

SKRIPSI

**MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT,
INFAQ, DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO**

**Oleh:
ANDANA KUSUMA SARI
NPM. 2003020003**



**Program Studi S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M

**MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT,
INFAQ, DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANDANA KUSUMA SARI

NPM. 2003020003

Dosen Pembimbing : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Program Studi S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqsyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

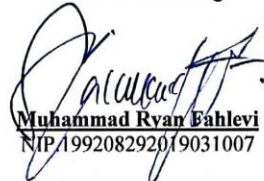
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN
DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS
KOTA METRO

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 21 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Bahlevi
NIP.199208292019031007

HALAMAN PERSETUJUAN

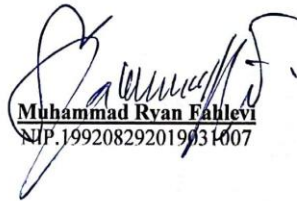
Judul Skripsi : MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN
DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS
KOTA METRO

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqsyahkan dalam sidang Munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 21 Mei 2024
Dosen Pembimbing


Muhammad Ryan Fahlevi
NIP. 199208292019031607



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metroainiv.ac.id E-mail: iaimetro@metroainiv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1933/In.28.3/D/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan Judul: "MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO" disusun oleh: Andana Kusuma Sari. NPM: : 2003020003, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis, 30 Mei 2024

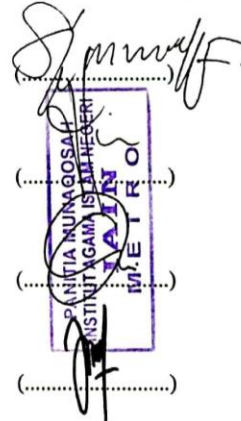
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Ulul Azmi Mustofa, S.E.I., M.S.I.

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP: 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO

Oleh

ANDANA KUSUMA SARI

2003020003

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Baznas merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, Baznas provinsi, dan Baznas kabupaten/kota. Lembaga pengelola zakat di Kota Metro, yaitu Baznas Kota Metro. Sebagaimana lembaga pengelola zakat yang lainnya, manajemen yang diterapkan oleh Baznas Kota Metro telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen POAC (*Planning, organizing, actuating, controlling*).

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu peneliti berupaya mengumpulkan fakta-fakta yang ada mengenai objek yang akan diteliti dengan data berupa kata-kata atau gambar bukan angka. Sumber data yang diperoleh berupa sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara kepada karyawan Baznas Kota Metro yaitu, ketua sekaligus menjabat sebagai wakil ketua II bid. pendistribusian & pendayagunaan, wakil ketua I bid. pengumpulan, dan bagian keuangan dan pelaporan dan 2 muzakki dan 4 mustahik yang memberi dana dan penerima dana ZIS dari Baznas Kota Metro yang bedomisili dikota Metro. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dengan cara berfikir induktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah Baznas Kota Metro.

Manajemen yang diterapkan oleh Baznas Kota Metro dapat dikatakan belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Pada tahap perencanaan (*planning*) pelaksanaan sosialisasi masih belum terjadwal dengan jelas guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan pegawai pemerintahan untuk melaksanakan ZIS sehingga penghimpunan terlaksana maksimal, pengorganisasian (*organizing*) SDM yang terbatas dari segi jumlah dan kemampuan juga menghambat manajemen karena mayoritas penanggung jawab tidak berusia produktif, tahap pelaksanaan (*actuating*) kurangnya SDM berdampak pada penghimpunan yang semakin menurun sehingga pendayagunaan dan pendistribusian semakin menurun pula, dan tahap pengawasan (*controlling*) laporan yang seharusnya dapat dipantau secara online dengan bantuan input data karena keterbatasan kemampuan SDM mengakibatkan data laporan dikirim secara melalui *file*.

Kata Kunci : *Manajemen, POAC, ZIS*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andana Kusuma Sari

Npm : 2003020003

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Mei 2024
Yang menyatakan,



Andana Kusuma Sari
NPM.2003020003

MOTTO

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula)”

(QS. Ar-Rahman : 60)¹

¹ Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Quran Terjemah: Ar-Rahman ayat 60*”, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005), 533.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas rahmad yang telah diberikan Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta karunia dan kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus bagi mereka yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Agus Haryani dan Bapak Maujud dan keluarga yang dengan tulus hati dan penuh keikhlasan mendoakan, memberi kasih sayang, nasihat, motivasi, dan saran-saran terbaik.
2. Terimakasih kepada Dosen pembimbing akademik Ibu Dian Oktarina, M.M yang telah membimbing dalam jalannya perkuliahan selama perkuliahan hingga di titik ini.
3. Terimakasih kepada Dosen pembimbing skripsi Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M yang telah membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Terimakasih untuk teman-teman saya yang selalu membantu dalam suka maupun duka.
5. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Peneliti juga ingin menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, semangat serta motivasi kepada peneliti dalam proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA., selaku Rektor Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan dosen pembimbing skripsi saya.
4. Dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro yang telah memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penulisan skripsi

selanjutnya, dan pada akhirnya penulis berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Perbankan Syariah dan bagi pihak – pihak yang terkait.

Metro, 09 Mei 2024

Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized initials 'AK' followed by a long horizontal stroke.

Andana Kusuma Sari

NPM. 2003020003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Organisasi.....	9
B. Pengelolaan ZIS	18
C. Prinsip Manajemen dalam Islam	19
D. Konsep Dasar Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS)	19
E. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	33

B. Sumber Data	34
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Teknik Keabsahan Data	37
E. Teknis Analisis Data	38

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro	44
C. Analisis Mnanajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1.1 Penghimpunan dan Pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah tahun 2021, 2022 dan 2023	3
1.2 Penelitian Relevan	7
2.1 Jumlah Unta yang Wajib di Zakati	28
2.2 Jumlah Sapi yang Wajib di Zakati.....	28
2.3 Jumlah Kambing yang Wajib di Zakati	28
4.1 Tenaga Operator BAZNAS Kota Metro	44
4.2 Penghimpunan Dana ZIS 2021	50
4.3 Penghimpunan Dana ZIS 2022	50
4.4 Penghimpunan Dana ZIS 2023	50
4.5 Penghimpunan Zakat Fitrah	51
4.6 Distribusi ZIS Tahun 2021	52
4.7 Distribusi ZIS Tahun 2022	52
4.8 Distribusi ZIS Tahun 2023	53

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Kepengurusan Baznas Kota Metro	44
4.2 Penghimpunan ZIS 2021-2023	57
4.3 Distribusi ZIS 2021-2023	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi Penelitian
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Terjadinya krisis 1998 adalah bukti jatuhnya ekonomi yang berbasis riba. Faktanya dengan bertahannya bank syariah pada masa krisis menjadikan pemerintah Indonesia untuk memberdayakan hukum ekonomi islam seperti perberdayaan zakat. Dalam pengelolaannya bank dan lembaga penghimpun zakat memiliki kesamaan yaitu menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat, jika bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman sedangkan, lembaga penghimpun zakat menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) dari masyarakat kemudian diberikan kembali ke masyarakat yang membutuhkan.¹

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Baznas merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional, badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, Baznas provinsi, dan Baznas kabupaten/kota. Sedangkan Lembaga Amil Zakat disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat

¹ Indah Purbasari, "Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik," *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27, no. 1 (2015), 69.

ditingkat daerah. BAZNAS dan LAZ juga dapat menerima Infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan Infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri.² Agar proses pengelolaan zakat dari pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat berjalan dengan baik maka diperlukan manajemen yang baik. Organisasi dapat berjalan dengan baik karena adanya manajemen yang baik pula, dengan manajemen yang baik maka pengelolaan dalam organisasi dapat berjalan dengan baik.

Dalam pengelolaan lembaga zakat, harus diakui bahwa tata kelola yang baik (*Good Governance*) merupakan hal yang penting dalam mendorong efisiensi lembaga zakat, ini diperlukan untuk menjamin dana zakat dari masyarakat telah disalurkan dengan baik. *Good Governance* yang baik merupakan lembaga yang menerapkan transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, kemandirian, keadilan. Dengan menerapkan *Good Governance*, maka lembaga zakat dapat dinilai kualitas tata kelola organisasinya, semakin berkualitas maka dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.³

Lembaga pengelola zakat di Kota Metro, yaitu Baznas Kota Metro.

Sebagaimana lembaga pengelola zakat yang lainnya, manajemen yang

² Holil, "Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019), 15.

³ A Permana and A Baehaqi, "Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance," *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 3, no. 2 (2020), 118.

diterapkan oleh Baznas Kota Metro telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen POAC (*Planning, organizing, actuating, controlling*).

Planning atau perencanaan yang diterapkan dalam penghimpunan melalui dapat langsung melalui kami dengan cara bertemu langsung dengan pihak Baznas Kota Metro, melalui rekening dan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) scan barcode rekening untuk memudahkan pembayaran yang telah kami sediakan. *Organizing* atau pengorganisasian dalam struktur organisasi terdiri dari ketua, wakil ketua I, wakil ketua II, wakil ketua III dan IV, bidang administrasi IT dan pelaporan, bidang penghimpunan, bidang pendistribusian, bidang umum dan keuangan. *Actuating* atau pelaksanaan adalah distribusi dalam dana ZIS dalam bentuk program-program seperti Metro taqwa, Metro sehat, Metro cerdas, Metro peduli, Metro Sejahtera. *Controlling* atau pengawasan dalam proses ini Baznas Kota Metro diawasi langsung oleh Baznas pusat dan Baznas Provinsi, dan Walikota.

Berdasarkan penelitian terhadap data penghimpunan yang diperoleh jumlah penghimpunan dana ZIS di Baznas Kota Metro pada tahun 2021, 2022 dan 2023 dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penghimpunan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Tahun 2021, 2022 dan 2023

NO	Tahun	Dana ZIS	
		Pengumpulan Rupiah (Rp)	Pendistribusian Rupiah (Rp)
1	2021	Rp 512.475.126	Rp 487.647.980
2	2022	Rp 362.368.146	Rp 360.873.800
3	2023	Rp 339.974.996	Rp 339.875.338

Sumber : Baznas Kota Metro

Berdasarkan tabel 1.1 dari jumlah pengumpulan dana dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan pengumpulan dana ZIS. Pendistribusian dana ZIS dari tahun ke tahun hampir terdistribusikan sesuai dengan dana yang terhimpun. Sisa dana yang tidak terhimpun akan dimasukkan ke kas dan disalurkan ditahun berikutnya.

Hasil prasurvey wawancara dengan pengurus Baznas Kota Metro, Bapak Maman Sumantri bagian bidang umum dan keuangan, mengatakan bahwa,

“Dana ZIS yang telah masuk akan dikelola dan salurkan oleh Baznas Kota Metro kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk beberapa program seperti Metro taqwa, Metro sehat, Metro cerdas, Metro peduli dan Metro Sejahtera. Didalam program-program ini akan ada kegiatan-kegiatan seperti bantuan Al-Qur’an atau Iqra’, transportasi untuk kesehatan, beasiswa, sosial kemanusiaan, dan pemberdayaan untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Dalam proses penghimpunan para donatur dapat langsung melalui kami dengan cara bertemu langsung dengan kami, transfer melalui rekening Baznas atau melalui layanan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang telah kami sediakan. Terdapat kendala yang kami hadapi dana yang terhimpun dalam Baznas Kota Metro terus menurun sehingga penerima manfaat dari dana ZIS semakin lama semakin menurun.⁴

Pernyataan lain disampaikan oleh Ibu Siti selaku mustahik Baznas Kota Metro beliau mengatakan bahwa,

“Kalo menurut saya bantuan sembako dari Baznas Kota Metro membantu saya dan keluarga. Ini baru pertama kali saya menerima bantuan sembako dari Baznas Kota Metro, ya kedepannya saya berharap bantuan dari Baznas Kota Metro bisa dirasakan oleh lebih banyak orang-orang yang membutuhkan, karena ada tetangga saya

⁴ Wawancara dengan Bapak Maman Sumantri (Bidang Umum dan Keuangan Baznas Metro) Tanggal 13 Maret 2024

kurang mampu tapi belum mendapatkan bantuan, kedepannya semoga Baznas Kota Metro bisa lebih banyak menyalurkan paket sembako.”⁵

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Mba Ranti selaku muzakki beliau mengatakan bahwa,

“Ini bukan kali pertama saya melakukan zakat melalui Baznas Kota Metro ini sudah kali kedua saya melakukan zakat, biasanya saya langsung ke kantor untuk melakukan zakat atau melalui rekening Baznas Kota Metro, awal mula saya tau tentang Baznas mereka ada sosial media saya baca dan tau dari sosial media mereka, untuk distribusi saya tau distribusinya itu memang ditargetkan untuk masyarakat yang membutuhkan. Selama ini tidak ada kendala yang memberatkan saya dalam sedekah melalui Baznas. Tapi kedepannya saya harap Baznas Kota Metro dapat lebih berkembang dan dapat membantu lebih banyak masyarakat.”⁶

Hasil prasurvey yang telah dilakukan peneliti timbul permasalahan bahwa pengumpulan dana ZIS terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun sehingga penerima manfaat dari dana ZIS semakin menurun setiap tahunnya. Dari hasil ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang masuk ke Baznas Kota Metro dengan melakukan penelitian yang berjudul “**Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Baznas Kota Metro**”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu,

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti selaku Mustahik Baznas Kota Metro, Tanggal 10 Maret 2024

⁶ Wawancara dengan Mba Ranti selaku Muzakki Baznas Kota Metro, Tanggal 11 Maret 2024

“Bagaimana manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab dari permasalahan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu, “Untuk mengetahui manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan meningkatkan pengetahuan bagi pihak Baznas Kota Metro dan mahasiswa serta dapat menjadikan tolak ukur untuk sarana menuju penyempurnaan karya ilmiah. Selain itu diharapkan dapat mengetahui tentang “Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Baznas Kota Metro.”

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro dan memberikan masukan yang positif kepada Baznas Kota Metro untuk meningkatkan kinerja manajemennya.

D. Penelitian Relevan

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ilham Saputra, tahun 2020, dengan penelitian skripsi yang berjudul <i>“Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh”</i> ⁷	Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama –sama membahas tentang dana zakat, Infaq dan sedekah dan menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kualitatif.	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di Banda Aceh sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Metro. Untuk penelitian sebelumnya membahas tentang penghimpunannya sedangkan untuk penelitian ini membahas tentang pengelolaannya.
2	Ajmila Nuriyah Rohmah, tahun 2019, dengan penelitian skripsi yang berjudul <i>“Analisis Manajemen Organisasi pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang”</i> ⁸	Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang manajemen organisasi dalam sebuah lembaga. Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.	Terdapat perbedaan pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Surabaya sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Metro. Untuk penelitian sebelumnya membahas tentang manajemen organisasi pada kelompok bimbingan ibadah haji sedangkan pada penelitian ini membahas manajemen organisasi dalam

⁷ Ilham Saputra, Skripsi: *“Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh”*, Banda Aceh (2020).

⁸ Ajmila Rohmah, Skripsi *“Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (Kbih) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang”*, Semarang (2019).

			pengelolaan dana ZIS pada sebuah LAZNAS.
3	Yulinartati dkk, tahun 2021, dengan penelitian yang berjudul <i>“Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Jember)”</i> ⁹	Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama –sama membahas tentang pengelolaan dana zakat, Infaq dan sedekah.	Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kondisi lingkungan masyarakat yang sehat tidak dalam kondisi terserang wabah penyakit, sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Yulinarti dkk, penelitian dilakukan pada kondisi lingkungan masyarakat yang terserang wabah covid-19.

⁹ Yulinartati, Norita Citra Yuliarti, and Gardina Aulin Nuha, *“Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Jember),” 4th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology 19 (2021), 51–58.*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Organisasi

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum memiliki arti mengurus. Dalam artian khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin suatu organisasi.¹ Didalam bahasa Prancis disebut “*ménagement*” yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Kata “*management*” dalam bahasa Indonesia diartikan menjadi manajemen, yang mengandung arti “*pengelolaan*”.² Manajemen memiliki arti sebuah proses yang terdiri dari beberapa tindakan, perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan.³

Kesimpulan dari beberapa makna diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses dengan tujuan mengatur sesuatu dan dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi.

Organisasi berasal dari kata Yunani-nya ‘bahasa latin ‘*Organon – Organon – to Organize*’*Organum*’ dan yang berarti organ, bagian, alat, anggota atau badan. ‘*to organize*’ = menyusun bagian-bagian yang terpisah menjadi suatu kesatuan sehingga dapat dipergunakan untuk melakukan

¹ Muslichah Erma Widiana, *Pengantar Manajemen*, ed. Yudi Sutarmo (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2020), 1.

² Abd Rohman, *Dasar Dasar Manajemen* (Malang: Intelligensi Media, 2013), 7.

³ Fauziah Lamaya Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, “Manajemen Dan Eksekutif,” *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019), 53.

pekerjaan. Organisasi adalah suatu bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dan dalam ikatan itu terdapat seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengendalian terhadap sumber daya sebuah organisasi dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.

a. Fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen secara umum menggunakan akronim POAC, yaitu:⁵

a) Perencanaan (*Planning*)

Yaitu proses yang berkaitan dengan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan menentukan strategi serta teknik yang sesuai untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.⁶

1) Fungsi Perencanaan

1. Penentu Arah

Dalam perencanaan tujuan, sangat memungkinkan antar individu dan bagian dalam organisasi berkerja secara sendiri-sendiri, apabila tidak adanya arahan yang jelas.

⁴ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 106.

⁵ Abd Rohman, *Dasar Dasar Manajemen*, Malang: Itelegensia Media, 2017, 20.

⁶ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 31.

Dengan adanya perencanaan, setiap individu dan bagian dapat menjadikannya panduan kegiatan dalam organisasi.

2. Mengurangi ketidakpastian

Dengan adanya perencanaan dapat meminimalisir ketidakpastian dimasa mendatang, sehingga dapat diantisipasi kendala yang dapat menghambat.

3. Meminimalisir kemubaziran/pemborosan

Apabila perencanaan dilakukan dengan baik, maka sumber daya yang dipergunakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Dengan begitu kemubaziran/pemborosan yang terkait sumber daya, dapat diminimalisir sehingga rencana dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Menetapkan standar untuk pengendalian/pengawasan

Perencanaan yang telah dirancang oleh organisasi bertujuan untuk mencapai standar kualitas yang diharapkan. Perencanaan difungsikan untuk penetapan standar kualitas yang harus diawasi pelaksanaannya agar *output*-nya sesuai dengan yang diharapkan. Dengan diterapkannya pengawasan dapat dibandingkan yang telah dilaksanakan di lapangan sudah sesuai atau belum dengan standar yang diharapkan. Apabila terjadi penyimpangan akan dievaluasi dan akan diperbaiki sesuai dengan standar. Dari pengertian tersebut

maka perencanaan berfungsi sebagai penetapan standar untuk pengawasan.⁷

2) Manfaat Perencanaan

1. Sebagai acuan kerja agar fokus dan fleksibilitas. Sebagai acuan bagaimana cara agar:
 - a. Fokus pada hasil (*result oriented*).
 - b. Menekankan pada prioritas.
 - c. Berorientasi pada keunggulan, untuk mengoptimalkan kekuatan.
 - d. Mengakomodasi perubahan dan mengantisipasi adanya masalah dan peluang.
2. Sebagai panduan kegiatan untuk perbaikan kondisi sehingga antar bagian saling mendukung dengan adanya perencanaan ini.
3. Sebagai perbaikan kontrol. Semakin maksimal penerapan sasaran, maka proses kontrol akan semakin mudah dilaksanakan.
4. Manajemen waktu. Adanya perencanaan, maka pengelolaan waktu dapat dilakukan secara optimal, memberi prioritas (skala prioritas) pada kepentingan yang bersifat strategis dan harus didahulukan.⁸

⁷ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 43-44.

⁸ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 44-45.

3) Proses perencanaan itu dapat dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan tujuan/sasaran.
2. Mengukur kinerja saat ini. Sesuatu yang telah tersedia saat ini menjadi dasar patokan dari tujuan yang hendak dicapai.
3. Menciptakan strategi tindakan, segala sesuatu berupa kelemahan dan kekuatan, dipergunakan untuk menciptakan strategi yang dapat diterapkan,
4. Menyusun serangkaian program. Pada tahapan terakhir ini, dipergunakan untuk mempersiapkan dan menyusun rencana-rencana yang telah ditetapkan (tahap 1 sampai tahap 3) dalam bentuk program kerja.⁹

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah tujuan dan tahap perencanaan telah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah tahap pengorganisasian atau tahap pengelompokan tugas sehingga dapat terbagi sesuai dengan tugas masing-masing di dalam organisasi. Tujuan dari pengorganisasian ini adalah agar semua pihak di dalam organisasi bekerja secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan organisasi.¹⁰

1) Fungsi Pengorganisasian

1. *Appropriateness* / Kelayakan

⁹ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 47.

¹⁰ Widiyana, *Pengantar Manajemas* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada2020), 34.

Organisasi harus dapat mempermudah proses pencapaian tujuan.

2. *Adequancy* / Kecukupan

Organisasi harus dapat mempermudah pemecahan masalah.

3. *Efectiveness* / Efektivitas

Organisasi harus dapat mewedahi proses usaha dan proses manajemen untuk pencapaian keberhasilan.

4. *Efficiency* / Evisiensi

Organisasi harus mendapatkan hasil yang maksimal dengan pengorbanan yang minimal.¹¹

2) Prinsip-Prinsip Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah agar masing-masing unit yang memiliki kedudukan, fungsi, wewenang dan tanggung jawabnya. Para individu atau bidang bersatu dalam satu wadah atau organisasi bersama untuk bekerja secara bersama-sama pula, demi mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh organisasi. Agar pengorganisasian dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan bersama dalam tata kerja yang baik, maka perlu beberapa prinsip, yaitu:

1. Masing-masing unit atau bidang memiliki kesadaran tinggi untuk sanggup menerima tujuan yang telah di tetapkan,

¹¹ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, Ed. Anis Eliyana, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 113-114.

sehingga semua kegiatan setiap unit diarahkan kepadanya adalah demi untuk tujuan bersama.

2. Pembagian kedalam bidang atau unit harus diatur, sehingga tidak ada satu bidang atau unit yang mempunyai tugas yang sama.
3. Pembentukan struktur organisasi harus menggambarkan adanya satu arahan, dan adanya keseimbangan tugas antar unit, serta adanya kesederhanaan wewenang dan tanggung jawab.
4. Struktur organisasi harus sederhana, agar jalur kerja dan jalur hubungan jelas, dan tidak terlalu banyak orang yang terlibat dalam tanggung jawab. Keterlibatan orang yang terlalu banyak akan dapat menghambat kerja dan merupakan suatu kemubaziran.¹²

c) Pelaksanaan (*Actuating*)

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan agar seluruh program bisa berjalan oleh seluruh pihak di dalam organisasi serta adanya proses yang memotivasi agar semua pihak yang bekerja dapat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dengan produktivitas yang tinggi dan penuh kesadaran.¹³

1) Fungsi Pelaksanaan

¹² Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), 114.

¹³ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), 32.

Pelaksanaan merupakan suatu proses tindakan menggerakkan semua anggota kelompok berusaha mencapai sasaran yang telah direncanakan organisasi, baik bekerja dengan kesadaran sendiri maupun kesadaran bersama secara efektif dan efisien.

1. Mempengaruhi orang-orang, agar bersedia melakukan apa yang diinginkan, atau apa yang tidak diinginkan (*follower*).
2. Apabila ada anggota/karyawan yang tidak mengerjakan tugasnya, melalui fungsi *actuating* ini sebagai solusinya.
3. Membuat orang dapat mengerjakan tugasnya dengan baik. Melalui fungsi pelaksanaan ini pula dapat membuat orang mengerjakan pekerjaan dengan baik.¹⁴

d) Pengawasan (*Controlling*)

Pada tahap terakhir yaitu tahap pengawasan harus dilakukan di dalam manajemen. Tujuan dari adanya pengawasan adalah untuk mengetahui tentang hasil yang dicapai, cara yang dilakukan pada tahap pengawasan adalah membandingkan segala sesuatu yang telah dijalankan dengan standar atau rencananya serta melakukan perbaikan-perbaikan bila terjadi kesalahan pada pelaksanaannya.¹⁵

1) Fungsi Pengontrolan

1. Mencegah terjadinya kesalahan. Dengan melakukan pengontrolan/pengendalian secara rutin disertai adanya

¹⁴ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), 153-154.

¹⁵ Widiana, *Pengantar Manajemen* (Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada2020), 35.

ketegasan dalam pengawasan, seperti pemberian sanksi yang sewajarnya terhadap penyimpangan yang terjadi, maka dapat mencegah terjadinya kesalahan/ penyimpangan yang terjadi.

2. Memperbaiki berbagai penyimpangan yang terjadi. Jika penyimpangan telah terjadi, hendaknya pengontrolan dapat mengusahakann cara-cara perbaikannya, sehingga penyimpangan yang telah terjadi tersebut dapat diperbaiki.
3. Mengarahkan organisasi/perusahaan. Dengan adanya pengontrolan maka diharapkan sedini mungkin dapat dicegah adanya penyimpangan, sehingga unit organisasi selalu dalam keadaan dinamis, bekerja secara efektif dan efisien.
4. Menguatkan rasa tanggung jawab. Dengan adanya pengontrolan dari pihak manajemen, maka karyawan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban kepadanya.

2) Pelaksanaan Dan Proses Pengontrolan

1. Mengontrol/mengawasi langsung di tempat (*personnel inspection*)
2. Mengontrol/mengawasi melalui laporan lisan (*oral report*)
3. Mengontrol/mengawasi melalui laporan tulisan (*written report*)

4. Mengontrol/mengawasi melalui penjagaan khusus (*control by exception*)¹⁶

B. Pengelolaan ZIS

Pengelolaan ZIS dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 dijelaskan bahwa pengelolaan ZIS merupakan kegiatan perencanaan, penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, shodaqoh.¹⁷ Pengelolaan zakat dapat dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dari kedua lembaga ZIS ini dana yang telah terhimpun akan didayagunakan untuk masyarakat kembali.

Pengelolaan ZIS mempunyai dua tujuan yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah.
2. Meningkatkan manfaat zakat, infad dan sedekah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dengan dana ZIS yang dikelola dengan baik oleh lembaga pengelola ZIS maka dapat memberikan manfaat bagi banyak orang dapat meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat yang membutuhkan.

¹⁶ Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, ed. Anis Eliyana (Yogyakarta: Penerbit Gava Media), 210.

¹⁷ Richma Sholawati, Nilna Fauza, and Moch Zainuddin, "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 2 (2022), 526.

C. Prinsip Manajemen dalam Islam

Didalam Al-Quran prinsip organisasi dijelaskan didalam surat Q.S

Ash Shaf: 1-4¹⁸

سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ (١) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ (٢)
كَبْرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا تَفْعَلُونَ (٣) إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ (٤)

“Bertasbih kepada Allah apa saja yang ada di langit dan bumi, dan Dialah Yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana. Hai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan apa yang tiada kamu kerjakan. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tiada kamu kerjakan. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”¹⁹ (Q.S As-Saff: 1-4)

Dalam ayat ini dalam hal manajemen dijelaskan bahwa terdapat prinsip keselarasan antara ucapan dan perbuatan dan prinsip penataan manajemen secara rapi dan teratur. Memperingatkan pengelola manajemen agar tidak hanya pandai berbicara tapi tidak pandai melaksanakannya.

D. Konsep Dasar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS)

A. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut agama islam yang diambil dari bahasa Arab yaitu

“*zakaa*” yang memiliki arti bertambah atau berkembang, sedangkan

secara istilah syariat, zakat adalah kewajiban yang diperintahkan oleh

¹⁸ Rahmatullah, “Prinsip Pengembangan Organisasi Dalam Tafsir Al-Qur’an Dan Hadits Pendekatan Tematik,” *Jurnal Qolamuna* 02, 302.

¹⁹ Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Quran Terjemah: As-Saff 1-4*”, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005), 551.

Allah SWT untuk mengeluarkan harta tertentu kepada pihak tertentu.²⁰ Menurut Yusuf al-Qardhawi dikutip dalam buku manajemen pengelolaan zakat, zakat memiliki makna sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang membutuhkan.²¹

Dalam segi ekonomi perintah membayar zakat untuk menghindari kesenjangan ekonomi antara kelompok berada dengan kelompok miskin ini bertujuan untuk kesejahteraan semua kelompok.²² Zakat memiliki sifat menumbuhkan sekaligus membersihkan sang pembayar zakat, demikian pula untuk penerimanya, zakat akan menumbuhkan harta dan membersihkan jiwa mereka.²³

Seorang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat untuk diberikan kepada yang membutuhkan sesuai dengan syariat islam disebut sebagai *muzakki*. Sedangkan seseorang yang menerima zakat dari *muzakki* disebut sebagai *mustahik*.

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat adalah rukun islam yang keempat yang pertama ada syahadat, sholat, puasa, zakat dan naik haji. Oleh karena itu, maka

²⁰ Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Kosep Dan Praktik Di Beberapa Negara*, Isbn, 58.

²¹ Ivan Santoso, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Gorontalo, 2016, 5.

²² Maltuf Fitri, "Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2017), 160.

²³ Bank Indonesia, *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Kosep Dan Praktik Di Beberapa Negara*, Isbn, 2016, 58.

hukum zakat bagi seorang muslim yang telah memenuhi syarat menunaikan zakat adalah wajib.²⁴

Kewajiban membayar zakat terdapat pada ayat :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

“Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”²⁵ (QS. Al-Baqarah ayat 43)

c. Syarat-Syarat Muzaki

Menurut Muhammad Abduh Tausikal, terdapat syarat-syarat zakat yang harus dipenuhi oleh para wajib zakat adalah:²⁶

1) Merdeka

Zakat tidak wajib bagi hamba sahaya, karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik atas dirinya sendiri, tidak ada kewajiban zakat pada harta yang dimiliki hamba sahaya, baik untuk hamba sahaya itu sendiri ataupun untuk tuanya, karena harta milik hamba sahaya itu tidak sempurna, sedangkan harta yang wajib dizakati hakikatnya harus dimiliki secara penuh.²⁷

2) Islam

Terdapat perkataan dari Abu Bakar ra. Bahwa Anas menceritakan kepada Abu Bakar ra. Telah menulis surat tentang aturan zakat untuk dikirim ke negeri Bahrain:

²⁴ BAZNAS, *Standar Laboratorium Manajemen Zakat, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021, 5.

²⁵ Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Quran Terjemah: Al-Baqarah ayat 181-183*”, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005), 7.

²⁶ Muhammad Abduh Tausikal, “*Panduan Zakat Minimal 2,5%*” (2016), 17.

²⁷ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, ed. Muslimin Kara (Gowa, 2020), 11.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذِهِ فَرِيضَةُ الصَّدَقَةِ الَّتِي
 فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ
 وَالَّتِي أَمَرَ اللَّهُ بِهَا رَسُولُهُ ... (رواه البخاري و ابو
 داود وابن ماجه

“Bismillahirrahmanirahim inilah kewajiban zakat yang telah diwajibkan Rasulullah Saw. Terhadap kaum muslim, seperti yang diperintahkan Allah dan rasul-Nya...” (HR. Bukhari, Abu Daud dan Ibnu Majah)

Dari kalimat “atas kaum muslim” ini menegaskan bahwa selain orang yang beragama islam tidak diwajibkan untuk membayar zakat. Jadi perintah untuk menjalankan zakat hanya diperuntukan bagi kaum muslim saja.

3) Baligh dan Berakal

Zakat tidak diwajibkan diambil dari seseorang yang belum baligh dan seseorang yang tidak memiliki akal sehat atau gila, karena keduanya tidaklah termasuk di dalam ketentuan orang yang wajib berzakat.²⁸

4) Memiliki Harta atau Kekayaan yang Cukup Nisab

Harta seseorang yang telah cukup nisabnya wajib untuk dizakati, seperti emas dan perak, barang tambang dan barang temuan, barang dagang, tanaman dan buah-buahan, dan hewan ternak.²⁹

5) Memiliki Harta atau Kekayaan yang Sudah Memenuhi Haul

²⁸ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, ed. Muslimin Kara (Gowa, 2020), 12.

²⁹ Husnul Khatimah and Nuradi, “Optimalisasi Zakat Melalui Pemberdayaan Muzakki,” *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020), 248.

Harta yang dimiliki telah mencapai waktu untuk dizakati atau telah mencapai haul, yaitu satu tahun.³⁰

6) Memiliki Harta secara Sempurna

Harta yang dimiliki tidak ada harta orang lain yang wajib untuk dibayarkan. Bila seseorang memiliki harta yang telah mencapai nisab tetapi ia masih memiliki hutang pada orang lain bila dibayarkan hartanya tidak mencapai nisab, dalam hal ini hartanya tidak wajib untuk dizakati, karena hartanya bukan miliknya secara sempurna.³¹

7) Orang yang Berkecukupan atau Kaya

Bila seseorang sudah kaya atau dalam segi harta artinya wajib baginya untuk berzakat. Zakat yang terkumpul akan dibagikan kepada orang-orang yang membutuhkan.³²

d. Penerima Zakat (*Mustahik*)

Islam memiliki 8 asnaf yang berhak menerima zakat atau bisa disebut sebagai *mustahik* terdiri dari :³³

- 1) Fakir, yaitu orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan dasar.

³⁰ Rosadi Aden, “Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi”, (Bandung,2019), 65.

³¹ Ahmad Satori Ismail and Dkk, “Fikih Zakat Kontekstual Indonesia,” *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, 2018, 47.

³² Rosadi Aden, “Zakat dan Wakaf Konsepsi, Regulasi, dan Implementasi”, (Bandung,2019), 65.

³³ Veri Antoni Jaih Mubarak, Khotibul Umam, Destri Budi Nugraheni and Shandy Primandasetio, Kesumawati Syafei, *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, 2018, 155.

- 2) Miskin adalah orang yang mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarga yang menjadi tanggungannya.
- 3) Amil merupakan seseorang atau sekelompok orang yang diangkat dan/atau diberi kewenangan oleh pemerintah, pemerintah daerah, badan, lembaga yang diberikan izin oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah, dan/atau seseorang yang mendapat mandat dari pimpinan pengelola zakat untuk mengelola zakat.
- 4) *Mualaf* merupakan orang yang sedang dikuatkan keyakinannya karena baru masuk Islam.
- 5) *Riqab* merupakan orang islam yang menjadi korban perdagangan manusia atau pihak yang ditawan oleh musuh Islam.
- 6) *Gharimin* adalah orang yang berutang untuk:
 - a) Kemaslahatan diri dengan tidak berlebihan seperti untuk nafkah, mengobati orang sakit, membangun rumah, dan lain sebagainya.
 - b) Kemaslahatan umum seperti mendamaikan dua orang muslim atau lebih yang sedang berselisih sehingga perlu adanya biaya yang harus dikeluarkan untuk menyelesaikannya.
 - c) Kemaslahatan umum lainnya seperti membangun sarana ibadah dan tidak sanggup membayar pada saat jatuh tempo pembayaran.

- 7) *Fisabilillah* merupakan salah satu dari golongan di bawah ini, yaitu:
- a) Orang atau kelompok/lembaga yang sedang berjuang menegakkan kalimat Allah.
 - b) Orang yang secara ikhlas melaksanakan tuntunan agama baik tuntunan wajib, sunah, dan berbagai kebajikan lainnya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
 - c) Orang yang secara ikhlas dan sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu yang bermanfaat.
- 8) Ibnu sabil merupakan para musafir yang kehabisan biaya atau bekal dalam melakukan perjalanan untuk sesuatu yang baik.

e. Jenis – Jenis Zakat

Secara umum, pada dasarnya zakat terbagi atas dua jenis, yakni zakat fitrah dan zakat mal.³⁴

1) Zakat Fitrah

Setiap hari raya Idul fitri, diwajibkan atas tiap-tiap orang Islam, laki-laki dan perempuan, besar-kecil, merdeka atau hamba, membayar zakat fitrah. Hukum zakat fitrah menurut jumhur ulama adalah wajib. Zakat fitrah berupa makanan pokok di daerah setempat atau makanan untuk orang dewasa, seperti gandum, jagung, kurma, beras, atau sebagainya. Para ulama sepakat bahwa zakat fitrah tidak boleh kurang dari satu sha' (2,4 kg) dan waktu

³⁴ Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi, Simbiosis Rekatama Media*, 2019, 23.

pelaksanaannya dari mulai awal Ramadhan sampai menjelang salat id.

2) Zakat *Mal* (Zakat Harta)

Zakat *mal* atau zakat harta adalah zakat yang harus dibayarkan untuk mensucikan harta kita. Zakat *mal* hanya dibebankan kepada orang yang telah mampu serta mencapai nisab yang telah ditentukan dan waktu kepemilikannya telah sampai kepada *haul* (satu tahun). Zakat mal terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:

a) Dua jenis logam

Yaitu emas dan perak yang bukan untuk perhiasan. Emas dan perak zakatnya 2,5% menurut kesepakatan ulama. Akan tetapi, para ulama berbeda pendapat mengenai zakat emas yang dipakai untuk perhiasan. Ada beberapa pendapat ulama' mazhab diantaranya, Imam Malik dan Imam Syafi'i, berpendapat bahwa emas yang digunakan untuk perhiasan dan pakaian tidak wajib dizakati. Sedangkan Abu Hanifah dan pendukungnya berpendapat bahwa emas yang digunakan untuk perhiasan dan pakaian tetap dizakati.

b) Zakat *Ziro'ah* (Hasil Bumi)

Zakat hasil bumi dikeluarkan setiap setelah panen, meskipun belum mencapai satu tahun. Zakat *ziro'ah* wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah mencapai nisab, yaitu 5 wasaq (650

kg). Kadar zakat yang harus dikeluarkan ada dua macam, yaitu bila pengairannya alamiah (oleh hujan atau mata air), kadar zakatnya adalah 10%, bila pengairannya oleh tenaga manusia atau binatang, kadar zakatnya adalah 5%.

c) Zakat *Ma'adin* (Barang Galian)

Zakat *ma'adin* adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil galian bumi yang berharga, seperti timah, besi, emas, perak, dan sebagainya. Selain itu, ada pula yang berpendapat bahwa zakat *ma'adin* adalah zakat yang harus dikeluarkan dari hasil yang didapatkan dari laut atau darat (bumi), selain makhluk bernyawa dan tumbuh-tumbuhan. Zakat hasil bumi dikeluarkan setiap mendapatkannya tanpa ada nisab. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2,5%.

d) Zakat *Rikaz* (Barang Temuan)

Zakat *rikaz* adalah zakat yang harus dikeluarkan dari harta (barang temuan). Harta tersebut sering dikenal dengan istilah harta karun. harta temuan (harta karun) yang dihasilkan dari penggalian yang berupa harta simpanan atau menemukannya harta di suatu wilayah yang tidak didiami seseorang, wajib baginya untuk mengeluarkan zakat sebesar $\frac{1}{5}$ atau 20%.

e) Zakat Binatang Ternak.

Tiga jenis hewan yang wajib dizakati adalah unta, sapi, dan kambing.

1. Unta

Tabel 2.1
Jumlah Unta yang Wajib di Zakati

Jumlah	Zakat
1-5	1 Ekor Unta
6-10	2 Ekor Unta
11-15	3 Ekor Unta

2. Sapi

Tabel 2.2
Jumlah Sapi yang Wajib di Zakati

Jumlah	Zakat
30-39	1 Ekor anak sapi umur 1-2 tahun
40-59	1 Ekor anak sapi umur 2-3 tahun
60-69	2 Ekor anak sapi umur 1-2 tahun
70-79	1 Ekor anak sapi umur 1-2 tahun
80-89	2 Ekor anak sapi umur 2-3 tahun
90-99	3 Ekor anak sapi umur 1-2 tahun
100-109	1 Ekor anak sapi umur 2-3 tahun

3. Kambing

Tabel 2.3
Jumlah Kambing yang Wajib di Zakati

Jumlah	Zakat
40-120 Ekor	1 Ekor Kambing
121-200 Ekor	2 Ekor Kambing
201-299 Ekor	3 Ekor Kambing
300-399 Ekor	4 Ekor Kambing

f) *Zakat Tijarah* (Zakat Perniagaan)

Ulama fikih berbeda pendapat mengenai zakat *tijarah*, atau yang sering disebut zakat perniagaan atau perdagangan. Ada yang berpendapat bahwa zakat *tijarah* itu wajib, dan ada juga yang berpendapat bahwa zakat *tijarah* tidak wajib (tidak wajib atas barang perniagaan). Tidak ada zakat terhadap benda *tijarah* selama belum menjadi dirham atau dinar (menjadi mata uang). Bila sudah menjadi mata uang, wajib dikeluarkan zakatnya untuk setahun saja, tidak dikeluarkan zakat untuk tahun-tahun yang lalu sebelum menjadi dinar atau dirham.

B. Infaq

a. Pengertian Infaq

Infaq secara bahasa berasal dari kata *anfaqa* yang memiliki arti mengeluarkan sesuatu untuk suatu kepentingan. Sedangkan secara syariat, infaq memiliki arti mengerluarkan sebagian harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang telah diperintahkan oleh agama islam. Infaq bisa dilakukan oleh siapa saja yang memiliki perekonomian rendah atau tinggi.³⁵ Di Indonesia sendiri kata “Infaq” mempunyai arti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan yang baik.

Infaq tidak mengenal jumlah harta yang ditentukan secara hukum. Infaq dapat diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan

³⁵ Rahmawati Muin, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, ed. Muslimin Kara (Gowa, 2020), 3.

tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, misalnya orang tua, kerabat, orang miskin, anak yatim, atau orang-orang yang dalam perjalanan.³⁶

b. Dasar Hukum Infaq

Allah SWT juga telah memerintahkan kita untuk mengeluarkan harta kita dengan berinfaq, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah At-Tagabun ayat 16:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتِطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا
لِّأَنْفُسِكُمْ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu. Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung”³⁷ (Q.S At- Tagabun ayat 16)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk infaqkanlah sebagian dari rezeki yang telah diberikan Allah.

C. Sedekah

a. Pengertian Sedekah

Sedekah berasal dari bahasa Arab *shadaqoh*, yang memiliki makna pemberian yang diberikan secara sukarela tanpa adanya batas dari segi jumlah dan waktu pemberian sedekah.³⁸ Sedangkan secara istilah sedekah sama artinya dengan infaq, yaitu mengeluarkan

³⁶ Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi*, Simbiosis Rekatama Media, 2019, 92.

³⁷ Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Quran Terjemah: At-Tagabun ayat 16*”, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005), 557.

³⁸ Aden Rosadi, *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi*, Simbiosis Rekatama Media, 2019, 104.

sebagian harta atau rezeki untuk kepentingan yang diperintahkan oleh agama.

Sedekah juga bermakna memberikan sesuatu yang berguna bagi orang lain yang memerlukan bantuan dengan tujuan untuk mendapat pahala dan mendekatkan diri kepada Allah.

b. Dasar Hukum Sedekah

Allah juga telah memerintahkan kita untuk sedekah, sebagaimana firman Allah dalam surah Al- Baqarah ayat 280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*“Dan jika (orang berutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui,”*³⁹ (QS. Al-Baqarah ayat 280)

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa apabila ada yang orang yang berhutang dengan kita maka cobalah untuk memberinya waktu lebih untuk membayarnya, namun bila kita menyedekahkan hutang tersebut maka itu akan lebih baik dan menjadi pahala.

E. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional atau biasa disebut Baznas adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah dengan tujuan mengumpulkan, mendistribusikan dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

³⁹ Departemen Agama RI, *“Mushaf Al-Quran Terjemah: Al-Baqarah ayat 280”*, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005), 47.

Dalam, rangka melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pengelola zakat nasional, Baznas menjalankan fungsi-fungsi utamanya, sebagaimana diatur dalam pasal 7 ayat (1) UU nomor 23 Tahun 2011 sebagai berikut :

1. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
2. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
3. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
4. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat

Tujuan pengelolaan zakat sesuai dengan UU Nomor 23 Tahun 2011 pasal 3, sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini adalah *field research* atau yang sering disebut penelitian lapangan. *Field Research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian.¹ Penelitian *Field Research* dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan nilai dibalik data yang tampak.²

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dimana peneliti lebih memfokuskan kepada proses, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini

¹ Feny Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasini*, 2022, 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013, 9.

yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk mengenai manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana data tersebut didapatkan. Oleh karena itu sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.³ Data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak lembaga Baznas Kota Metro pemberi dan penerima zakat, infaq, dan sedekah. Adapun menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴

Alasan dari peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, maka dari itu peneliti memilih teknik *Purposive Sampling*.

Adapun kriteria sampel yang dimaksud adalah:

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011, 17.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

- a. Karyawan Baznas Kota Metro yaitu, Ketua sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua II Bid. Pendistribusian & Pendayagunaan, Wakil Ketua I Bid. Pengumpulan, dan Bagian Keuangan dan Pelaporan.
- b. 2 muzakki dan 4 mustahik yang memberi dana dan penerima dana ZIS dari Baznas Kota Metro yang bedomisili dikota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan untuk memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan.

Sumber data sekunder pada penelitian ini meliputi buku-buku dan jurnal yang digunakan sebagai penunjang peneliti untuk mengungkap data-data yang diperlukan, beberapa buku-buku, jurnal dan laporan pemerintah yang digunakan antara lain yakni, A. Rohman *Dasar-Dasar Manajemen*, Muslichah Erma Widiana *Pengantar Manajemen*, Santoso *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Rahmawati Muin *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Sugiyono *Metodologi Penelitian Kualitatif. in Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rahmadi *Pengantar Metodologi Penelitian Yang berkaitan dengan manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro*.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian lapangan peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara dalam istilah yang lain sering disebut sebagai interview. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga didapatkan jawaban dalam topik yang dituju.⁶

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara, namun wawancara dilakukan dengan bebas dengan catatan bahwa pewawancara harus tetap berusaha menjaga dan mempertahankan fokus pembicaraan yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu berkaitan dengan manajemen organisasi dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kota Metro. Wawancara dilakukan dengan karyawan Baznas Kota Metro, muzakki yang memberikan bantuan, dan para penerima manfaat yang mendapatkan bantuan dari Baznas Kota Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan.⁷Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti ini yakni bersumber dari Baznas Kota Metro

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

⁷ Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

terkait data profil dan struktur organisasi. Dokumentasi tersebut baik dalam bentuk dokumentasi foto-foto, serta laporan yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸ Pengumpulan data dengan triangulasi sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Oleh karena itu penulisan skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 241.

E. Teknis Analisa Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya pengumpulan datanya berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya. Proses analisis data dilakukan dengan mempelajari seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data yang diperlukan. Dengan kata lain pada penelitian ini menggunakan metode analisis data yang bersifat induktif yaitu berdasarkan pada data yang diperoleh dilapangan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁹ Data hasil wawancara peneliti dikumpulkan menjadi satu dan diambil bagian-bagian yang termasuk pada pembahasan penelitian manajemen organisasi dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah di Baznas Kota Metro.

Berikut adalah aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 8-9.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, atau sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal apabila didukung oleh bukti-bukti valid maka merupakan kesimpulan yang kredible. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga menjadi jelas.¹⁰

Analisis data merupakan salah satu prosedur yang harus ada dalam penelitian. Proses ini sangat berkaitan erat dengan proses-proses sebelumnya. Data yang diperoleh merupakan data kualitatif, oleh karena itu teknik analisa data yang akan digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Dimana

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246-253.

pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Metro

Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/37/Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam No DJ.II/568 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota Se-Indonesia. Maka dibentuklah Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Metro, Baznas Kota Metro terletak dikota Metro Kota Metro sebagai lembaga pemerintah non struktural dibentuk dengan surat keputusan walikota No. 798/KPTS/SERTDA/02/2020. Tanggal 24 November 2020. Tentang pengangkatan pimpinan Baznas Kota Metro periode 2019-2024.

Tugas pokok Baznas Kota Metro adalah mengelola (menghimpun, mendistribusikan dan mempertanggung jawabkan) zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) sesuai dengan ketentuan syar'i dan regulasi. Namun sebelum ada keputusan ini Baznas Kota Metro bernama Bazda (Badan Amil Zakat Daerah) dan diketuai oleh Bapak Somat dan anggotanya seluruh PNS. Namun sesuai dengan Perpres Nomor 104 tahun 2020 pasal 4 ayat 1 dimana "Ketua, wakil ketua, dan anggotanya yang berstatus PNS akan diberhentikan dari PNS". Setelah itu terjadi pergantian kepengurusan dan berubah pula dari Bazda

menjadi Baznas dan anggotanya kebanyakan para pensiunan, dan pada saat ini untuk pemasukan ZIS di Baznas Kota Metro.

2. Visi, Misi dan Tujuan Badan Amil Zakat Nasional Kota Metro

Sebagai sebuah organisasi Badan Amil Zakat Kota Metro mempunyai visi, misi, dan tujuan yaitu sebagai berikut:

a. Visi Baznas Kota Metro

Adapun visi Baznas Kota Metro adalah terwujudnya amil zakat nasional (BAZNAS) Kota Metro yang amanah, transparan dan akuntabel.

b. Misi Baznas Kota Metro

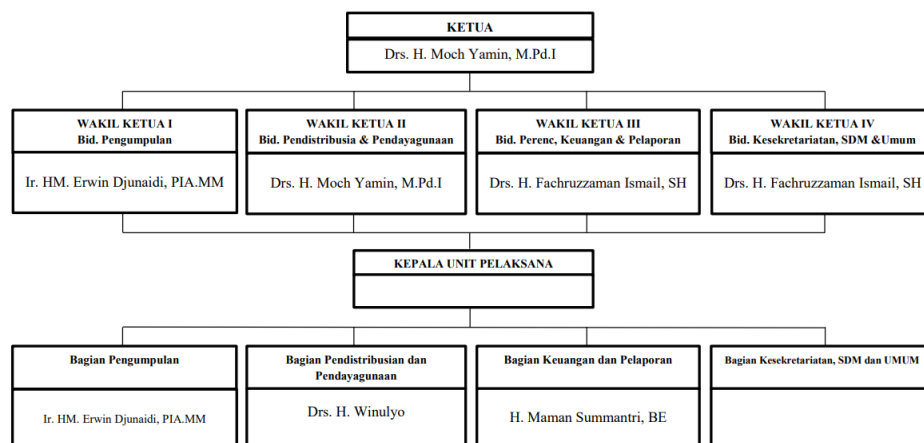
- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk bezakat melalui Baznas Kota Metro
- 2) Meningkatkan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL), sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegritas
- 4) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi masalah kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.
- 5) Meningkatkan manajemen Baznas Kota Metro yang amanah, transparan, akuntabel dan terintegritasi

- 6) Mewujudkan pusat data zakat, infaq dan sedekah di Kota Metro
 - 7) Optimalisasi peran Baznas Kota Metro dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat.
- c. Tujuan Baznas Kota Metro
- 1) Meningkatkan mengoptimalkan penghimpunan ZIS dari UPZ (OPD, Instansi Vertikal, BUMN, BUMD, Perusahaan Swasta) dan Masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
 - 2) Megoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dengan melibatkan LAZ, UPZ.
 - 3) Memperkuat tata kelola Baznas.
 - 4) Meningkatkan kerjasama dengan organisasi kemasyarakatan islam dan pihak-pihak lain yang relevan untuk mengoptimalkan sosialisai dan edukasi ZIS.
 - 5) Mengaplikasikan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai dengan syariat.
 - 6) Mengembangkan sistem manajemen SDM yang berintegritas.

3. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kota Metro

Susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Kota Metro adalah sebagai berikut:

Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Metro



Gambar 4.1

Tabel 4.1
Tenaga Operator BAZNAS Kota Metro

No	Nama	Jabatan
1	Imam Solihin, S.Pd.I	Operator

B. Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro

Organisasi yang baik bila dapat melaksanakan proses manajemen dengan secara baik. Proses manajemen yang dimaksud sebagai sebuah usaha pengelolaan terhadap program atau kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan. Hal ini akan dapat terealisasi dengan baik jika didukung konsep dan kemampuan mengelola manajemen dengan memadai.

Begitu juga dengan program-program atau rencana kegiatan yang telah dirancangkan oleh oleh Baznas Kota Metro. Program-program tersebut akan dapat terealisasi dengan baik jika didukung konsep dan kemampuan yang baik pula. Penerapan manajemen berkaitan dengan sosialisasi, urusan pengumpulan, urusan pendayagunaan dan urusan pendistribusian.

Manajemen zakat yang diterapkan oleh pengurus Baznas Kota Merto meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu harus direncanakan dengan berbagai pertimbangan, baik yang berkaitan dengan organisasi maupun dengan masalah-masalah sosial. Perencanaan yang matang dan strategis serta pertimbangan yang tepat merupakan salah satu hal yang penting bagi badan amil zakat, terutama Baznas Kota Metro dalam mengelola dana ZIS. Perencanaan disini dimaksudkan sebagai usaha untuk melaksanakan penyusunan rangkaian kegiatan atau program yang akan dilaksanakan, sekaligus menentukan waktu kegiatan dan hal-hal yang berkaitan dengan program atau kegiatan yang akan dilakukan.

Perencanaan Baznas Kota Metro disini meliputi perencanaan dalam usaha pengumpulan, pendayagunaan, dan pendistribusian. Adapun keterangan mengenai perencanaan yang telah disusun oleh Baznas Kota Metro dapat dilihat dalam program kerja Baznas Kota Metro.

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Djunaidi, PIA.MM selaku Wakil Ketua I Bid. Pengumpulan beliau mengatakan bahwa,

“Usaha kami jika untuk meningkatkan pengumpulan dana ZIS kami melaksanakan sosialisasi ke masyarakat umum dan kantor-kantor pemerintahan baik secara lisan ataupun melalui brosur yang kami sebar, kami juga memiliki *instagram* serta *facebook* agar masyarakat lebih mengenal Baznas Kota Metro. Kemasyarakat umum jika kita ada agenda pelaksanaan program kita selipkan sosialisasi tentang Baznas, kami juga punya *stand* di Mall Pelayanan Publik buka tiap hari Senin-Jum’at kecuali hari Selasa sama Jumat karena kalo Selasa sama Jum’at kami opasional di kantor. Untuk sosialisasi dilakukan itu tidak teratur tapi sebisa mungkin kami lakukan kita selipkan ketika ada agenda kegiatan diluar, ya karena memang kita keterbatasan SDM. Kita juga punya rekening atas nama Baznas Kota Metro, gunanya supaya masyarakat semakin mudah menyalurkan ZIS mereka. Kalo untuk zakat, zakat kan ada zakat fitrah dan zakat maal tapi ya selama ini masih zakat fitrah yang terlasana untuk zakat maal masih kami usahakan. Masyarakat sendiri bebas mau sedekah dan infak kapan saja tapi untuk perbulan kami lihat dananya sudah terkumpul berapa jika sekiranya cukup kita laksanakan program-program.”¹

Hasil wawancara dengan Bapak Yamin selaku ketua Baznas Kota Metro dan sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua II Bid. Pendistribusian dan Pendayagunaan beliau mengungkapkan bahwa,

“Perencanaan kita dalam menambah pemasukan dana ZIS dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan OPD (organisasi perangkat daerah) secara langsung dan tidak langsung dengan menggunakan brosur dan sosial media. Pendayagunaan dan distribusi ZIS ini kami salurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui program-program yang telah kami rancang, seperti metro taqwa, metro sehat, metro cerdas, metro peduli, metro sejahtera. Untuk pendistribusian kami fokus ke masyarakat Kota Metro yang membutuhkan. Karena zakat yang terhimpun masih zakat fitrah jadi untuk distribusi kita salurkan ke masyarakat Kota Metro jadi sistemnya setiap kecamatan di Kota Metro kita minta untuk setor nama-nama mustahik sesuai jumlah yang tertentu tergantung dana

¹ Wawancara Bapak Erwin Djunaidi, PIA.MM, selaku Wakil Ketua I Bid. Pengumpulan Baznas Kota Metro. Tanggal 21 Mei 2024.

yang disalurkan nanti, lalu nanti para mustahik secara mandiri mengambil ke kantor kita.”²

Seperti yang diungkapkan Baznas Kota Metro memiliki program-program seperti Metro Taqwa itu dengan tujuan meningkatkan nilai-nilai agama islam dan penguatan sarana ibadah salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah memperbaiki masjid atau musholla dan pembelian Al-Qur’an untuk dibagikan ke Masjid dan mushola. Metro Sehat dengan fokus kepada program kesehatan baik berupa biaya kesehatan atau bantuan sarana transportasi untuk pengobatan. Metro Cerdas pada bidang pendidikan yaitu beasiswa. Metro Peduli yaitu bantuan untuk sosial kemanusiaan seperti bantuan keluarga terlantar, dalam keadaan duka, panti jompo, muafak dan musafir program ini juga berkaitan dengan bantuan bencana alam. Metro Sejahtera, program ini merupakan pemberdayaan UMKM. Untuk dana zakat disalurkan kepada 8 *asnaf* dan difokuskan untuk mustahik Kota Metro.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam pelaksanaan program-program tersebut harus diorganisasi dengan baik, artinya pengelompokan dan pengaturan antara berbagai komponen yang ada maupun kegiatan digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan perencanaan yang ada. Setiap bidang yang ada dalam organisasi sebagaimana tersebut dalam struktur Baznas Kota Metro adalah komponen yang membentuk satu sistem yang saling berhubungan.

² Wawancara Bapak Drs. H. Moch Yamin, M.Pd.I, selaku Ketua Baznas Kota Metro. Tanggal 26 April 2024

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Baznas Kota Metro dilakukan dengan cara melakukan pembagian tugas dan wewenang pengelolaan zakat yang meliputi bidang pengumpulan, bidang pendistribusian dan bidang pendayagunaan. Setelah pembagian tugas dan wewenang selesai kemudian dilanjutkan dengan penempatan orang atau petugas pada masing-masing unit untuk melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap tugas tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Maman Summantri, BE, selaku bagian keuangan dan pelaporan Baznas Kota Metro mengatakan bahwa,

“Ada beberapa pada kepengurusan Baznas Kota Metro masih ada bagian yang tidak terisi, seperti bagian wakil ketua II (bidang pendistribusian dan pendayagunaan) kosong sehingga tanggung jawab harus dikerjakan oleh ketua Baznas Kota Metro yaitu Bapak Drs. H. Moch Yamin, M.Pd.I, selain itu untuk bagian wakil ketua III (Bidang perencanaan keuangan dan pelaporan) dan wakil ketua IV harus diisi oleh orang sama yaitu Bapak Drs. H. Fachruzzaman Ismail, SH dan untuk bagian lainnya seperti kepala pelaksana dan bagian kesekretarian, SDM dan umum masih dikosong. Untuk bagian operator kantor bahkan kami harus merekrut tenaga dari luar struktur kepengurusan kami, karena belum bisa *menghandlenya* sendiri, yaitu Imam Solihin. Dengan tugas operator yang mengurus akun Baznas Kota Metro baik *instagram* dan *facebook*.³

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Selain dari perencanaan dan pengorganisasian, hal lain yang tidak kalah penting adalah pelaksanaan. Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh Baznas Kota Metro, hal ini

³ Wawancara Bapak Maman Summantri, BE, selaku bagian keuangan dan pelaporan Baznas Kota Metro. Tanggal 13 Maret 2024

dimaksudkan agar seluruh rencana yang telah Baznas Kota Metro rancang dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Seperti layaknya perbankan dalam pengelolaannya Baznas Kota Metro menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kembali kepada masyarakat. Masyarakat yang ingin melaksanakan zakat dapat menyalurkan langsung ke pihak Baznas Kota Metro atau tidak langsung. Begitupun dengan perbankan dalam penghimpunannya perbankan masyarakat dapat menyalurkan langsung ataupun tidak langsung.

Hasil wawancara dengan Bapak Erwin Djunaidi, PIA.MM selaku Wakil Ketua I Bid. Pengumpulan beliau mengatakan bahwa,

“Namun ternyata untuk penghimpunan ZIS melalui kantor-kantor pemerintahan masih sedikit, walupun kami sudah sering kali melaksanakan sosialisasi agar OPD melaksakan ZIS melalui kami namun ternyata hasilnya masih belum maksimal, ini juga disebabkan karena tidak adanya dukungan dan arahan dari pemerintah kota kepada OPD untuk melaksakan ZIS melalui kami, jadi usaha kami dalam sosialisasi walupun sudah optimal namun memang minimnya dukungan dari Pemerintah Kota dalam memberikan arahan ke kantor-kantor pemerintahan untuk melaksanakan zakat melalui kami masih minim sehingga pemasukan kami terus menurun. Padahal kami sudah menyediakan rekening dan QRIS untuk memudahkan para muzakki mengirimkan ZIS mereka, namun nyatanya hal ini pun masih belum maksimal. Kami tidak bisa memaksakan untuk hal seperti ini karena sifatnya memang untuk diri sendiri namun memang kami upayakan untuk terus sosialisasi. Kantor tempat kami beroperasi masih menggunakan ruangan di Wisma Haji Kota Metro, karena memang kami tidak disediakan dari pemerintah kota kantor khusus untuk Baznas Kota Metro, kami hanya diberikan ruangan di Wisma Haji Kota Metro untuk melaksakan operasional. Sehingga banyak orang awam yang sulit mengetahui keberadaan kantor kami. Dalam ZIS

yang terkumpul selama ini, yang paling maksimal terkumpul adalah zakat fitrah, sedangkan zakat mall masih minim sekali.⁴

Tabel 4.2
Penghimpunan Dana ZIS 2021

PENERIMAAN 2021	NOMINAL
Penerimaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Langsung	8.500.000
Penerimaan Zis Dari Bank Lampung	420.805.830
Penerimaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Langsung	29.302.225
Penerimaan Zis Dari Bank Bsi Syariah	17.500.000
TOTAL	476.108.055
Kas Tahun 2020	36.367.071
TOTAL	512.475.126

Sumber : Baznas Kota Metro

Tabel 4.3
Penghimpunan Dana ZIS 2022

PENERIMAAN 2022	NOMINAL
Penerimaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Langsung	1.000.000
Penerimaan Zis Dari Bank Lampung	252.000.000
Penerimaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Langsung	84.041.000
Penerimaan Zis Dari Perorangan	500.000
TOTAL	337.541.000
Kas Tahun 2021	24.827.146
TOTAL	362.368.146

Sumber : Baznas Kota Metro

Tabel 4.4
Penghimpunan Dana ZIS 2023

PENERIMAAN TAHUN 2023	NOMINAL
Penerimaan Zakat, Infaq Dan Sedekah Langsung	34.426.500
Penerimaan Zis Dari Bank Lampung	266.188.400
Penerimaan Hibah Pemda Kota Metro	25.000.000
Penerimaan Dana Operasional Kemenag Metro	10.000.000
Penerimaan Zis Dinas Pmptsp Langsung	1.095.000
Penerimaan Zis Kec. Metro Barat Langsung	1.770.000
Penerimaan Sedekah Dari Perorangan, 2 Orang	750
TOTAL	338.480.650
Kas Tahun 2022	1.494.346

⁴ Wawancara Bapak Erwin Djunaidi, PIA.MM, selaku Wakil Ketua I Bid. Pengumpulan Baznas Kota Metro. Tanggal 21 Mei 2024.

TOTAL	339.974.996
--------------	--------------------

Sumber : Baznas Kota Metro

Tabel 4.5
Penghimpunan Zakat Fitrah

PENERIMAAN	NOMINAL
Zakat Fitrah 2021	172.442.150
Zakat Fitrah 2022	147.676.300
Zakat Fitrah 2023	182.732.938

Sumber : Baznas Kota Metro

Hasil wawancara dengan Bapak Yamin selaku ketua Baznas Kota Metro dan sekaligus menjabat sebagai Wakil Ketua II Bid. Pendistribusian dan Pendayagunaan beliau mengatakan bahwa,

“Namun dengan usaha kami ini ternyata pemasukan ZIS kami masih belum maksimal karena beberapa tahun terakhir ini pemasukan dana ZIS semakin menurun sehingga distribusi dan pendayagunaan ZIS kepada masyarakat semakin menurun pula. Meskipun kami sudah berusaha melaksanakan sosialisasi ke OPD dan masyarakat umum namun faktanya pemasukan kami dari OPD masih minim tapi jika dibanding dengan masyarakat umum bisa dibilang masyarakat umum lebih sedikit lagi dalam hal ZIS. Kondisi inilah yang menyebabkan dari segi pendistribusian juga semakin sedikit yang menerima karena pemasukan kami juga terbatas. Meski begitu kami berusaha maksimal dengan dana yang ada, dari program-program yang kami laksanakan yang paling maksimal adalah program metro sejahtera untuk UMKM dengan harapan begitu usaha mereka berkembang mereka bisa membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Dan untuk program lain masih belum maksimal. Untuk zakat distribusi zakat fitrah kami bagikan kepada masyarakat lewat koordinasi dengan setiap kecamatan kota metro masyarakat mana yang membutuhkan bantuan, untuk sistem pembagiannya sendiri masyarakat yang menerima diminta untuk mengambil zakat fitrah berupa paket sembako ke kantor Baznas Kota Metro langsung. Dengan semua usaha kami kami berharap ada dukungan dari walikota untuk memberikan himbauan kepada OPD untuk melaksanakan zakat melalui

kami, dengan begitu distribusi ke masyarakat yang membutuhkan juga bisa lebih maksimal.”⁵

Tabel 4.6
Distribusi ZIS Tahun 2021

PROGRAM-PROGRAM	NOMINAL
METRO TAQWA	
Bantuan Infaq Ke Masjid Taqwa	4.000.000
Bantuan Sedekah Akbar Maulid 1443 H	5.000.000
JUMLAH	9.000.000
METRO SEHAT	
Bantuan Infaq Disabilitas Widia	500.000
JUMLAH	500.000
METRO CERDAS	
Bantuan 110 Al-Quran	14.300.000
Bantuan Infaq 10 Orang Hafiz Quran	5.000.000
JUMLAH	19.300.000
METRO PEDULI	
Bantuan 1660 Paket Sembako Covid-19	166.000.000
Bantuan Infaq Fakir Miskin 1 Orang	300.000
Bantuan Infaq Korban Gunung Semeru	2.500.000
JUMLAH	168.800.000
METRO SEJAHTERA	
Bantuan 22 Marbot Masjid	5.500.000
Bantuan Umkm	112.105.830
JUMLAH	117.605.830
ZAKAT-ZAKAT	
Zakat Fitrah 858 Mustahik	89.800.000
Amil	82.642.150
JUMLAH	172.442.150
TOTAL KESELURUHAN	483.647.980

Sumber : Baznas Kota Metro

Tabel 4.7
Distribusi ZIS Tahun 2022

PROGRAM-PROGRAM	NOMINAL
METRO TAQWA	
Bantuan Infaq Ke Masjid Taqwa	1.500.000

⁵ Wawancara Bapak Drs. H. Moch Yamin, M.Pd.I, selaku Ketua Baznas Kota Metro. Tanggal 26 April 2024.

Bantuan Sedekah Akbar Maulid 1444 H	5.000.000
Bantuan Infaq Mushola Hadimulyo Barat	1.000.000
JUMLAH	7.500.000
METRO SEHAT	
Bantuan Infaq Disabilitas 2 Orang	1.000.000
JUMLAH	1.000.000
METRO CERDAS	
Bantuan 110 Al-Quran	13.200.000
Bantuan Infaq 1 Orang Hafiz Quran	500.000
JUMLAH	13.700.000
METRO PEDULI	
Bantuan 1368 Paker Sembako Covid-19	136.800.000
Bantuan Kebencanaan	3.000.000
Bantuan Kebencanaan	1.600.000
JUMLAH	141.400.000
METRO SEJAHTERA	
Bantuan 22 Marbot Masjid	5.500.000
Bantuan Umkm	42.097.500
Bantuan 1 Umkm	2.000.000
JUMLAH	49.597.500
ZAKAT-ZAKAT	
Zakat Fitrah 535 Mustahik	53.500.000
Zakat Fitrah Beras 6 Orang	210.000
Amil	93.966.300
JUMLAH	147.676.300
TOTAL KESELURUHAN	360.873.800

Sumber : Baznas Kota Metro

Tabel 4.8

Distribusi ZIS Tahun 2023

PROGRAM-PROGRAM	NOMINAL
METRO TAQWA	
Bantuan Lomba Azan, Tilawah Dan Seni Kaligrafi Di Baznas Prov. Lampung	4.000.000
Bantuan Sedekah Akbar Maulid 1445 H	2.000.000
JUMLAH	6.000.000
METRO SEHAT	
Bantuan Disabilitas 2 Orang	500.000
Bantuan Disabilitas	2.000.000
JUMLAH	2.500.000
METRO CERDAS	

Beasiswa 2 Mahasiswa IAIN Metro	4.404.000
JUMLAH	4.404.000
METRO PEDULI	
Bantuan Infaq Fakir Miskin 1 Orang	650.000
5 Anak Miskin Dan 5 Anak Yatim Piatu	5.000.000
300 Paket Sembako Dan 70 Paket Sarana Pendidikan	50.000.000
Peduli Palestina	2.000.000
JUMLAH	57.650.000
METRO SEJAHTERA	
Umkm Coffee Corner	15.000.000
Bantuan Umkm	71.588.400
JUMLAH	86.588.400
ZAKAT-ZAKAT	
Zakat Fitrah 1444h 864 Mustahik	86.400.000
27 Mustahik	5.000.000
1 Mustahik	500.000
Amil	90.832.938
JUMLAH	182.732.938
TOTAL KESELURUHAN	339.875.338

Sumber : Baznas Kota Metro

4. Pengawasan (*Controlling*)

Langkah terakhir adalah pengawasan. Baznas Kota Metro sesuai dengan prinsip pembagian tugas dan pembagian wewenang dan tanggung jawab kepada setiap unit masing-masing harus selalu memberikan pengawasan setiap kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit tersebut. Dengan adanya pengawasan dapat menghindari adanya pentimpangan-penyimpangan yang akan terjadi yang akan berakibat fatal bagi mekanisme organisasi, sehingga dapat mengganggu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pengawasan yang dalam pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian pada tingkat lebih tinggi diluar lingkup kantor dilakukan

oleh Wali Kota Metro, Baznas Provinsi, Baznas RI (Pusat). Laporan kegiatan dan keuangan yang dilakukan Baznas Kota Metro rutin dilakukan setiap tahun, namun dilakukan dengan cara mengirim *file* ke Baznas RI dan dilakukan tanpa melakukan laporan melalui aplikasi yang disediakan oleh Baznas RI, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki Baznas Kota Metro dalam menginput data secara online.

C. Analisis Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah di Baznas Kota Metro

Manajemen yang diterapkan oleh Baznas Kota Metro meliputi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang diterapkan oleh Baznas Kota Metro dalam melakukan pengelolaan ZIS guna meningkatkan dari segi penghimpunan, pendayagunaan dan pendistribusian. Dalam hal penghimpunan ZIS, Baznas Kota Metro melakukan perencanaan untuk dapat menghimpun dana sebanyak mungkin dari para muzakki dengan dana yang terhimpun dapat digunakan untuk memaksimalkan program-program pendayagunaan dan semakin banyak dana yang dapat didistribusikan ke para mustahik yang membutuhkan.

Dalam hal penghimpunan ZIS di Baznas Kota Metro melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat umum melalui masjid dan ke kantor-kantor pemerintahan tentang pentingnya melakukan ZIS melalui lembaga

resmi seperti Baznas Kota Metro bahkan Baznas Kota Metro juga membagikan brosur untuk memudahkan masyarakat lebih mengenal Baznas Kota Metro. Tentu saja dengan semakin sedikitnya dana ZIS yang masuk maka makin sedikit pula bantuan yang akan didistribusikan kepada masyarakat.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian Baznas Kota Metro seperti yang tertera pada struktur organisasi. Agar terlaksana dengan baik proses perencanaan yang telah dirancang sebelumnya maka dibentuklah penanggung jawab untuk melaksanakan tugas tersebut agar dapat dilaksanakan dengan maksimal. Namun pada Baznas Kota Metro ada beberapa bagian penanggung jawab yang kosong sehingga harus di kerjakan oleh bagian penanggung jawab yang lain.

Hal-hal seperti ini mempengaruhi untuk jalannya proses baik penghimpunan, pendayagunaan dan pendistribusian tidak berjalan dengan maksimal. Tugas yang harusnya dapat dikerjakan dengan maksimal jika banyak bagian yang kosong tentu saja mengganggu jalannya manajemen kantor, karena itu sosialisasi kepada masyarakat masih belum maksimal dilaksanakan karena masih kurangnya SDM yang dimiliki Baznas Kota Metro untuk melaksanakan sosialisasi secara rutin, sehingga mengakibatkan dana ZIS yang masuk masih belum maksimal. Hal lain juga disebabkan karena para pengurus yang bisa dibilang sudah bukan masuk usia produktif menjadi salah satu penyebab terkendalanya

manajemen. Hal-hal yang bisa dilaksanakan secara online namun para pengurus masih belum mahir menggunakannya menjadi salah satu kendala sehingga direkrut tenaga bantuan sebagai tenaga operator yang menggerakkan sosial media Baznas Kota Metro.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam hal penghimpunan ZIS di Baznas Kota Metro melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat umum melalui masjid dan ke kantor-kantor pemerintahan tentang pentingnya melakukan ZIS melalui lembaga resmi seperti Baznas Kota Metro bahkan Baznas Kota Metro juga membagikan brosur untuk memudahkan masyarakat lebih mengenal Baznas Kota Metro pada brosur juga tertera QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) scan barcode rekening untuk memudahkan pembayaran dan nomor rekening untuk memudahkan para muzakki mengirimkan ZIS, namun hal ini masih belum maksimal dilaksanakan karena masih kurangnya SDM yang dimiliki Baznas Kota Metro untuk melaksanakan sosialisasi secara rutin kepada masyarakat.

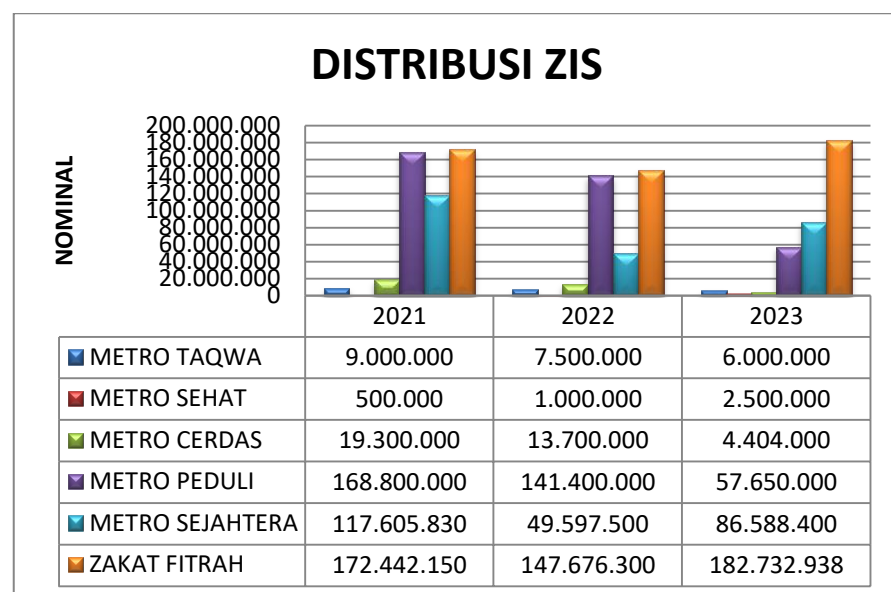
Penghimpunan ZIS 2021-2023



Gambar 4.2

Dilihat dari gambar 4.2 bahwa penghimpunan dan ZIS dari tahun 2021 sampai tahun 2023 terus mengalami penurunan, hal ini bisa disebabkan karena sosialisasi ke masyarakat kurang akibat dari SDM yang terbatas. Ditambah lagi keterbatasan SDM sehingga banyak penanggung jawab yang harus melakukan *double job*.

Distribusi ZIS 2021-2023



Gambar 4.3

Dari gambar 4.3 dilihat bahwa distribusi ZIS dari tahun ke tahun untuk beberapa program ada yang mengalami penurunan dan ada yang mengalami kenaikan, seperti untuk program metro taqwa pendayagunaannya terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun, metro sehat mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, sedangkan metro cerdas sangat menurun pendayagunaannya setiap tahunnya, sedangkan untuk metro sejahtera sempat mengalami penurunan pada tahun 2022 namun pada tahun selanjutnya berhasil naik tingkat pendayagunaannya walau

begitu kenaikannya masih belum sebanding nominalnya dengan dua tahun sebelumnya, dan untuk distribusi zakat fitrah pada tahun 2022 sempat turun nominal distribusinya namun pada tahun berikutnya mengalami kenaikan dan nominalnya lebih tinggi dibandingkan dua tahun sebelumnya. Nominal pendayagunaan dan distribusi saat terjadi penurunan akibat dari penghimpunan yang tidak maksimal.

Dari Hasil wawancara dengan Mustika Edi pengurus *coffee corner* mustahik dari Baznas Kota Metro dari program Metro Sejahtera beliau mengatakan bahwa,

“Bantuan dana yang diberikan oleh Baznas kami pergunakan untuk membuka UMKM yang bernama coffee corner mulai dari untuk membeli alat dan bahan kami pergunakan semua uangnya untuk oprasional usaha kami, usaha ini sangat mambantu teruata untuk mahasiswa yang menjadi salah satu penggerak dalam usaha ini, sudah sejak berdirinya usaha ini keuntungan yang kami dapatkan memang murni diperuntukan untuk kami tidak diberikan ke Baznas. Namun dengan begitu setelah memberikan bantuan daan kepada kami Baznas tidak lepas tangan begitu saja untuk kegiatan kami selama ini masih di pantau oleh pihak Baznas baik secara langsung atau koordinasi lewat whatshapp. Namun saya pribadi dalam melihat Baznas Kota Metro dalam pengelolaan manajemennya harus lebih ditingkatkan lagi terutama agar masyarakat lebih mengetahui tentang Baznas Kota Metro”⁶

Hasil wawancara lainnya dari saudara Enjang Fajar Atmajaya penerima beasiswa Baznas Kota Metro dari program Metro Cerdas mengungkapkan bahwa,

“Saya sudah menerima beasiswa ini selama kurang lebih 1 tahun terakhir dari semester 5 sampai semester 6 ini, beasiswa yang saya

⁶ Wawancara dengan Mutika Edi, selaku mustahik program Metro Sejahtera. Tanggal 30 April 2024

dapatkan berupa uang tunai yang nominalnya sesuai dengan jumlah UKT saya. Tujuan dari adanya beasiswa ini memang tujuannya untuk mengaktifkan sosial media dari Baznas Kota Metro sendiri, mulai dari instagram sampai facebooknya. Syarat yang saya dapatkan untuk mendapatkan beasiswa ini adalah memiliki kemampuan editing foto dan video, saya juga diminta keaktifannya untuk menjaga *booth* Baznas Kota Metro di Mall Pelayanan Publik setiap minggu sekali. Selama ini yang saya lihat dari Baznas Kota Metro memang untuk distribusi ZIS sudah baik tapi untuk sosialisasi ke masyarakat kurang mungkin karena pengurus-pengurusnya sudah cukup umur jadi menjadi keterbatasan juga selain itu agar bila ada info terbaru tentang aplikasi dari pusat para pengurus dapat menggunakannya dengan maksimal, saya harap untuk SDM kedepannya dapat lebih banyak dan masih belum berumur agar Baznas Kota Metro lebih baik lagi kedepannya”⁷

Hasil wawancara dengan Bapak John selaku mustahik, beliau mengatakan bahwa,

“Program yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Metro dengan memberikan bantuan dana seperti ini sangat membantu bagi saya untuk menambah modal usaha, usaha konter saya dapat lebih berkembang saya bisa menambah produk lain yang saya jual berkat adanya dana bantuan dari Baznas Kota Metro ini, harapan saya kedepannya semoga Baznas Kota Metro dapat lebih banyak membantu masyarakat yang membutuhkan seperti saya. Saya juga pernah mendapatkan paket sembako saat ramadahan dari zakat fitrah yang terhimpun di Baznas Kota Metro.”⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh Bapak Nasrullah selaku mustahik beliau mengatakan bahwa,

“Saya sangat terbantu dengan adanya program dari Baznas Kota Metro ini, dana usaha yang diberikan benar-benar membantu saya jeruk peras saya ini, awalnya saya hanya stok sedikit jeruk berkat dana ini saya bisa menambah stok, menurut saya panyaluran bantuan yang

⁷ Wawancara dengan Enjang Fajar Atmajaya, selaku penerima beasiswa program Metro Cerdas. Tanggal 05 Mei 2024.

⁸ Wawancara dengan Bapak John selaku Mustahik Baznas Kota Metro. Tanggal 09 Mei 2024.

diberikan Baznas Kota Metro ini sudah tepat untuk orang-orang membutuhkan seperti kami, saya harap kedepannya Baznas Kota Metro bisa membantu masyarakat lebih banyak lagi.”⁹

Berdasarkan Hasil wawancara dengan Muzakki yang menyalurkan ZIS di Baznas Kota Metro, yaitu Bapak Habil beliau mengatakan bahwa,

“Alasan saya memilih menyalurkan zakat saya melalui Baznas Kota Metro karena memang lembaga resmi dari pemerintah karena itu saya yakin. Dan sejauh saya menyalurkan zakat melalui Baznas Kota Metro memang tidak ada kendala karena saya langsung datang ke kantor Baznas Kota Metro, sejauh yang saya ketahui distribusi yang dilakukan Baznas Kota Metro sudah tepat sasaran dengan program-program yang mereka laksanakan banyak membantu UMKM setau saya”¹⁰

Pernyataan lain disampaikan oleh Mba Ayu selaku Muzakki Baznas Kota Metro beliau mengatakan bahwa,

“Baznas Kota Metro adalah lembaga zakat resmi jadi saya percaya menyalurkan zakat saya melalui Baznas, kendala yang saya alami saat melakukan zakat langsung ke kantor Baznas Kota Metro karena kantronya masih satu tempat dengan wismahaji jadi untuk msyarakat awam seperti saya dulu masih kesulitan mencari saya juga berharap kedepannya agar masyarkat lebih sadar untuk menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kota Metro dengan begitu akan ada lebih banyak lagi yang mendapatkan manfaat dari zakat ini”¹¹

Dari hasil wawancara dengan para muzakki menyatakan bahwa mereka merasa yakin dan percaya akan pengelolaan yang dilaksanakan Baznas Kota Metro, baik dalam penghimpunanya dan pendistribusinya. Sedangkan untuk para mustahik menyatakan bahwa dana yang mereka

⁹ Wawancara dengan Bapak Nasrullah selaku Mustahik Baznas Kota Metro. Tanggal 09 Mei 2024.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Habil sebagai Muzakki Baznas Kota Metro. Tanggal 09 Mei 2024.

¹¹ Wawancara dengan Mba Ayu selaku Muzakki Baznas Kota Metro. Tanggal 09 Mei 2024

terima sangat membantu dan diharapkan Baznas dapat membantu lebih banyak orang lagi yang membutuhkan. Baik muzakki dan mustahik mereka menyatakan bahwa baznas dalam hal distribusi memang sudah sesuai target karena memang dana sebagian besar dana yang dihimpun berasal dari gaji karyawan kantor pemerintahan Kota Metro. Namun memang sosialisasi yang dilaksanakan oleh Baznas Kota Metro kepada masyarakat memang kurang.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan yang dalam pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian dilakukan oleh Wali Kota Metro, Baznas Provinsi, Baznas RI (Pusat). Laporan kegiatan dan keuangan yang dilakukan Baznas Kota Metro rutin dilakukan setiap tahun namun masih dilakukan dengan cara mengirim *file* ke Baznas RI, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki Baznas Kota Metro dalam mengimput data secara online pada aplikasi. Mengetahui akan keterbatasan ini baik Wali Kota Metro, Baznas Provinsi, Baznas RI (Pusat) berusaha untuk membantu dengan laporan kegiatan dengan mengirimkan *file* online.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah di Baznas Kota Metro”, yaitu :

Pola manajemen yang diterapkan oleh Baznas Kota Metro dapat dikatakan belum maksimal dan perlu ditingkatkan. Pada tahap perencanaan (*Planning*) pelaksanaan sosialisasi masih belum terjadwal dengan jelas guna meningkatkan kesadaran masyarakat dan pegawai pemerintahan untuk melaksanakan ZIS sehingga penghimpunan terlaksana maksimal, pengorganisasian (*Organizing*) SDM yang terbatas dari segi jumlah dan kemampuan juga menghambat manajemen karena mayoritas penanggung jawab tidak berusia produktif, tahap pelaksanaan (*Actuating*) kurangnya SDM berdampak pada penghimpunan yang semakin menurun sehingga pendayagunaan dan pendistribusian semakin menurun pula, dan tahap pengawasan (*Controlling*) laporan yang seharusnya dapat dipantau secara online dengan bantuan input data karena keterbatasan kemampuan SDM mengakibatkan data laporan dikirim secara melalui *file*.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Perlu adanya upaya peningkatan SDM Baznas Kota Metro, sehingga dalam pengelolaan dana ZIS dapat lebih maksimal, sesuai dengan prinsip pengorganisasian yang menegaskan bahwa pembagian organisasi kedalam bidang atau unit-unit harus diatur sedemikian rupa (secara lengkap), sehingga tidak ada satu unit pun yang mempuyai tugas yang sama.
2. Perlu adanya bantuan dari pemerintah setempat untuk membantu sosialisasi dan memberikan dukungan akan program-program yang dilakukan Baznas Kota Metro sesuai dengan fungsi manajemen bagian perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Pengelolaan Zakat Yang Efektif: Kosep Dan Praktik Di Beberapa Negara*. Isbn, 2016.
- BAZNAS. *Standar Laboratorium Manajemen Zakat. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya. “Manajemen Dan Eksekutif.” *Duke Law Journal* 1, no. 1 (2019): 51–66.
- Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Quran Terjemahan: Ary-Syu’ra ayat 181-183*”, (Jakarta: Yayasan Penerjemah dan Penerjemah dan Penerbit Al-Quran, 2005).
- Fiantika, Feny dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2022.
- Fitri, Maltuf. “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2017): 149–173.
- Holil. “Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas Ekonomi Sosial Dan Distribusi.” *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2019): 13–22.
- Ismail, Ahmad Satori, and Dkk. “Fikih Zakat Kontekstual Indonesia.” *Fikih Zakat Kontekstual Indonesia*, 2018.
- Jaih Mubarak, Khotibul Umam , Destri Budi Nugraheni, Veri Antoni, and Shandy Primandasetio, Kesumawati Syafei. *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1*, 2018.
- Khatimah, Husnul, and Nuradi. “Optimalisasi Zakat Melalui Pemberdayaan Muzakki.” *Rayah Al-Islam* 4, no. 02 (2020): 244–256.
- Permana, A, and A Baehaqi. “Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance.” *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)* 3, no. 2 (2020): 117–131.
- Purbasari, Indah. “Pengelolaan Zakat Oleh Badan Dan Lembaga Amil Zakat Di Surabaya Dan Gresik.” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27, no. 1 (2015): 68.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2011.
- Rahmatullah. “Prinsip Pengembangan Organisasi Dalam Tafsir Al-Qur’an Dan Hadits Pendekatan Tematik.” *Jurnal Qolamuna* 02 (2017): 299.
- Rahmawati Muin. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Edited by Muslimin Kara. Gowa, 2020.
- Rohmah, Ajmila. “Analisis Manajemen Organisasi Pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al-Chumaidiyyah Kota Semarang,” no. 2018 (2019).

- Rohman, Abd. *Dasar Dasar Manajemen*. Malang: Inteligensi Media, 2013. Rosadi, Aden. *Zakat Dan Wakaf Konsep, Regulasi, Dan Implementasi*. Simbiosis Rekatama Media, 2019.
- Santoso, Ivan. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Repository.Ung.Ac.Id. Gorontalo, n.d.
- Saputra, Ilham. “Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Rumah Zakat Cabang Banda Aceh” (2020): 9.
- Sholawati, Richma, Nilna Fauza, and Moch Zainuddin. “Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).” *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 2 (2022): 522–541.
- Sogiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.
- Suhardi. *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*. Edited by Anis Eliyana. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA, 2008.
- Tausikal, Muhammad Abduh. “Panduan Zakat Minimal 2,5%” (2016): 1–23.
- Widiana, Muslichah Erma. *Pengantar Manajemen*. Edited by Yudi Sutarto. Banyumas: Penerbit CV. Pena Persada, 2020.
- Yulinartati, Norita Citra Yuliarti, and Gardina Aulin Nuha. “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah Produktif Melalui Linkage Program Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Jember).” *4th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology* 19 (2021): 51–58.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0918/In.28.1/J/TL.00/03/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 1)
Muhammad Ryan Fahlevi (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANDANA KUSUMA SARI**
NPM : 2003020003
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Maret 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN KATA

PENGANTAR DAFTAR ISI DAFTAR

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Manajemen Organisasi
- B. Pengelolaan ZIS
- C. Prinsip Manajemen dalam Islam
- D. Konsep Dasar Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)
- E. Baznas Kota Metro

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro
- C. Analisis Manajemen Organisasi dalam Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah di Baznas Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

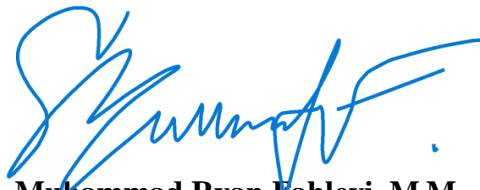
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 27 Maret 2024

Mengetahui
Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,



Andana Kusuma Sari

NPM. 2003020003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO

A. Wawancara

1. Wawancara kepada pegawai Baznas Kota Metro
 - a. Bagaimana manajemen dalam pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kota Metro?
 - b. Bagaimana pelaksanaan penghimpunan zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kota Metro?
 - c. Bagaimana pelaksanaan pendistribusian zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kota Metro?
 - d. Apakah ada hal-hal yang menghambat dalam proses pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kota Metro?
 - e. Apa yang dilakukan Baznas Kota Metro dalam menjangkau muzakki seluas-luasnya?
2. Wawancara kepada pemberi dana ZIS
 - a. Apakah Bapak/Ibu melaksanakan zakat/infak/sedekah di Baznas Kota Metro?
 - b. Mengapa Bapak/Ibu memilih Baznas Kota Metro dalam melaksanakan zakat/infak/sedekah?
 - c. Sudah berapa lama Bapak/Ibu melaksanakan ZIS melalui Baznas Kota Metro?
 - d. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang peran Baznas Metro?

- e. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapatkan sosialisasi dari Baznas Kota Metro?
 - f. Apakah Baznas Kota Metro memberikan bukti kepada Bapak/Ibu kemana dana ZIS didistribusikan?
 - g. Apakah pendistribusian dana ZIS dari Baznas Kota Metro sudah tepat sasaran menurut Bapak/Ibu?
 - h. Dalam melaksanakan ZIS di Baznas Kota Metro kemudahan apa yang Bapak/Ibu dapatkan?
 - i. Apakah ada kendala saat Bapak/Ibu melaksanakan zakat/infak/sedakah di Baznas Kota Metro?
3. Wawancara kepada penerima manfaat dana ZIS
- a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui mengenai lembaga Baznas Kota Metro?
 - b. Sudah sejak kapan Bapak/Ibu menjadi penerima ZIS dari Baznas Kota Metro?
 - c. Apakah sebelumnya sudah pernah mendapatkan dana bantuan dari lembaga zakat lain?
 - d. Dalam bentuk apa Bapak/Ibu menerima bantuan dari Baznas Kota Metro?
 - e. Berapa jumlah nominal bantuan yang Bapak/Ibu terima dari Baznas Kota Metro?
 - f. Apakah Baznas Kota Metro rutin memberikan bantuan?

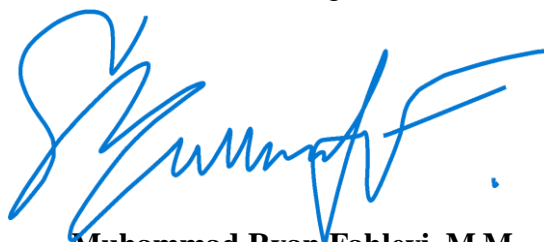
- g. Apakah bantuan yang diberikan Baznas Kota Metro menurut Bapak/Ibu sudah tepat sasaran?

B. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah, visi, misi Baznas Kota Metro
2. Penggambaran struktur kepengurusan Baznas Kota Metro
3. Tujuan didirikannya Baznas Kota Metro

Metro, 27 Maret 2024

Mengetahui
Pembimbing,



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

NIP. 199208292019031007

Mahasiswa Ybs,



Andana Kusuma Sari

NPM. 2003020003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1088/In.28/D.1/TL.00/04/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Baznas Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 02 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **ANDANA KUSUMA SARI**
NPM : 2003020003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Baznas Kota Metro bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Baznas Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**Badan Amil Zakat Nasional
Kota Metro**

Nomor : 032 / BAZNAS-KM/IV/2024
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Metro, 26 April 2024

Kepada Yth.

Ketua IAIN Metro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
M e t r o.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa mendapat bimbingan dan lindungan dari Allah SWT.. dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, Aamiin YRA.

Menindak lanjuti surat saudara dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Nomor : B.1088/In.28/D.1/TL.00/04/2024, Kami Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Metro menerima dan mengijinkan kepada :

Nama : ANDANA KUSUMA SARI
NPM : 2003020003
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : SI. Perbankan Syariah

Untuk melakukan Reasert di Kantor BAZNAS Kota Metro

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Tembusan : di sampaikan Kepada Yth.

1. Ka Kemenag Kota Metro
2. Peringgal

Sekretariat : Jl. Gele Harun No.20 (Wisma Haji) Metro,
HP. 08127917704 - 081272554394 - 082184446765



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1089/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDANA KUSUMA SARI**
NPM : 2003020003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Baznas Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 April 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dr. H. Moch. YAMIN, MPA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI BAZNAS KOTA METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Mei 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-330/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANDANA KUSUMA SARI
NPM : 2003020003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003020003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
Semester / T A : VII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/11	Ace Bab I & III	
		- Perampokan selundup berkas Adm	
		- tunjutan 25%	
		- Sempuro	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 2019 031 007

Mahasiswa Ybs,

Andana Kusuma Sari
NPM. 2003020003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar DewantaraKampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003

Program Studi : S-1 Perbankan Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Kamis/ 28 Maret 2024	- outline ditambah analisis pengelolaan ZIS	
		- ACC APD & Outline	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M*
NIP. 109208292019031007

Mahasiswa

Andana Kusuma Sari
NPM. 2003020003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003

Program Studi : S-1 Perbankan Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	16 Mei 2024	- Perambelman Candogan teori - Deskripsi pada Bab IV, di bagian analisis & pengelolaan Manajemen Barzakh	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa

Andana Kusuma Sari
NPM. 2003020003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003

Program Studi : S-1 Perbankan Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Senin 30 Mei 2024	- Kesimpulan & Saran	
		- Analisis Redistribusi (alur/stana Baqhas)	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031067

Mahasiswa

Andana Kusuma Sari
NPM. 2003020003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
IAIN METRO

Nama : Andana Kusuma Sari
NPM : 2003020003

Program Studi : S-1 Perbankan Syariah
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Rabu 22 Mei 2024	Acc Bab CV SP 2 v - Murni - Mengelepi administrasi - Administrasi	

Dosen Pembimbing

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 199208292019031007

Mahasiswa

Andana Kusuma Sari
NPM. 2003020003

Data Penghimpunan Dan Pendistribusian Baznas Kota Metro

DAFTAR MONITORING BAZNAS KOTA METRO PERIODE 01/01/2020 - 31/12/2020						
NO.	KODE	OPZ	PENGUMPULAN	PENDISTRIBUSIAN	DAYA SERAP (%)	KETERANGAN
16	1872300	BAZNAS KOTA METRO	Rp 234.155.971	Rp 197.788.900	84	

DAFTAR MONITORING BAZNAS KOTA METRO PERIODE 01/01/2021 - 31/12/2021						
NO.	KODE	OPZ	PENGUMPULAN	PENDISTRIBUSIAN	DAYA SERAP (%)	KETERANGAN
16	1872300	BAZNAS KOTA METRO	Rp 512.475.126	Rp 487.647.980	95	

DAFTAR MONITORING BAZNAS KOTA METRO PERIODE 01/01/2022 - 31/12/2022						
NO.	KODE	OPZ	PENGUMPULAN	PENDISTRIBUSIAN	DAYA SERAP (%)	KETERANGAN
16	1872300	BAZNAS KOTA METRO	Rp 362.368.146	Rp 360.873.800	100	

DAFTAR MONITORING BAZNAS KOTA METRO PERIODE 01/01/2023 - 31/12/2023						
NO.	KODE	OPZ	PENGUMPULAN	PENDISTRIBUSIAN	DAYA SERAP (%)	KETERANGAN
16	1872300	BAZNAS KOTA METRO	Rp 339.974.996	Rp 339.875.338	100	

DOKUMENTASI DENGAN PENGURUS BAZNAS KOTA METRO

Wawancara dengan Ketua BAZNAS Kota Metro Bapak Drs. H. Moch Yamin, M.Pd.I



**Wawancara dengan Bagian Keuangan dan Pelaporan
Bapak H. Maman Summantri, BE**



**Wawancara dengan Wakil Ketua I Bidang Pengmpulan
Bapak HM. Erwin Djunaidi, PIA., MM**



**DOKUMENTASI DENGAN PENERIMA MANFAAT BAZNAS KOTA
METRO**

Penanggung Jawab UMKM Coffee Corner Saudara Mustika Edi



**Penerima Beasiswa BAZNAS Kota Metro Saudara Enjang Fajar Atmaja
Mahasiswa IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2021**



Mustahik BAZNAS Kota Metro Bapak Nasrullah



Mustahik BAZNAS Kota Metro Bapak John



Brosur BAZNAS Kota Metro

G Matrik Zakat

1. KELOMPOK EMAS, PERAK DAN BATU MULIA

Spesies	Berat	Persentase
Emas	85 gr	2,5%
Perak	672 gr	2,5%
Batu Mulia	500 gr	2,5%

Jika dijadikan investasi tidak termasuk perhiasan yang dipakai dalam jumlah yang wajar

2. KELOMPOK PERDAGANGAN DAN PERUSAHAAN

Perdagangan	Sesuai 85 gr emas	Persentase
INDUSTRI	Sesuai 85 gr emas	2,5%
SAH	Sesuai 85 gr emas	2,5%

Anda bisa dituntut ketika harta sudah mencapai nisbah

3. KELOMPOK GAJAHONOR DAN RIKAZ (TEMUAN)

Gajihonor	Sesuai 85 gr emas	Persentase
RIKAZ (TEMUAN)	-	20%

Ditentukan saat menerima gaji sudah nisbah, kalau belum nisbah ditanyakan setelah satu tahun

4. KELOMPOK PERTANIAN

Spesies	Berat	Persentase
Padi	1.350 kg gabah	5%
Biji-bijian dan ubi-ubi	750 kg gabah	20%
Semer-meran dan tanaman hias	Sesuai 85 gr emas	2,5%
	Sesuai 85 gr emas	2,5%

5. KELOMPOK BINATANG TERNAK

Kategori	Nilai	Kisaran
Kambing, domba, biri-biri	40 - 120 ekor	1 ekor umur 1 tahun
	121 - 200 ekor	2 ekor umur 1 tahun
	201 - 300 ekor	3 ekor umur 1 tahun
	setiap tambahan 100 ekor di 300 ekor	4 ekor umur 1 tahun
	30 - 39 ekor	5 ekor umur 1 tahun
	40 - 59 ekor	6 ekor umur 1 tahun
	60 - 69 ekor	7 ekor umur 1 tahun
	70 - 89 ekor	8 ekor umur 1 tahun
	90 - 99 ekor	9 ekor umur 1 tahun
	setiap tambahan 100	10 ekor umur 1 tahun

Ani aning - aning yang bernilai nafaiklah sebagian dari kasusu (penghasilan) yang baik baik dan sebagian dari apa yang baik baik dari bumi untuk dir'

H INFO ZISWAF

Makna Zakat

1. Al-Thohuru: menyumbangkan harta memelihara
2. Al-Barakatu: diring embarkan ke arah yang baik (dari Allah SWT)
3. An-Nuimu: yang berguna untuk dan kemakmuran
4. As-Sholahu: yang artinya tenang, tentram, damai

Jenis Zakat

- Zakat Mal: zakat harta yang diukur dari nilai nominalnya, untuk semua jenis harta yang bernilai dengan uang dan benda
- Zakat Fitrah: zakat yang dibayarkan oleh muslim yang dibayar pada bulan Ramadhan yang dibayar sebelum bulan Sya'ban

Penerima Zakat

Salim yang telah mempunyai Zakat yang dibayar dengan jujur dan penuh keikhlas

Fakir
Miskin
Mudharif
Ghanim
Riqab
Fi Sabilillah
Sang Sabiq

apakah hutang menghalangi kewajiban Zakat?

Jika jatuh tempo hutangmu masih jauh, dan kamu memiliki dana untuk melunaskannya maka bersedekahlah, tidak ada masalah karena kamu terhitung mampu (Ta'liqat Ibnu Utsamin ala akaf, 3/108)

2,5% Zakat - 100% Manfaat Manfaatnya Dunia Akhirat



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA METRO

SALURKAN
ZAKAT, INFAQ & SHODAQOH
ANDA MELALUI
BAZNAS KOTA METRO

Sekretariat
Komplek Wisma Haji Al Khairiyah
Jalan Mr. Gele Harun No. 20 Kelurahan Metro
Kacamatan Metro-Rustet-Kota Metro, Lampung
Kode Pos 34111

Hp/WA: 0812 7917704/081272554394

A DASAR

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Metro sebagai Lembaga Pemerintah Non Struktural dibentuk dengan Surat Keputusan Walikota No 798/KPTS/SETDA/02/2020. Tgl. 24 November 2020. Tentang Pengangkatan Pimpinan Baznas Kota Metro periode 2019-2024

Tugas pokok Baznas Kota Metro adalah mengelola (memungut, mendistribusikan dan mempertanggung jawabkan) Zakat, Infaq, Shodaqah dan Dana Sosial keagamaan lainnya (DSKL) sesuai ketentuan syari'at dan regulasi.

B PENGURUS

PEMBA : Walikota Metro
PENASEHAT : Kepala Kementerian Agama Kota Metro

PIMPINAN
Ketua : Drs. H. Moch. Yamin, M.Pd I
Wakil Ketua I : Ir. HM. Erwin Djunaidi, PIA, MM.
Wakil Ketua II : Drs. H. Moch. Yamin, M.Pd I
Wakil Ketua III & IV : Drs. H. Fachruzzaman Ismail, SH

PELAKSANA
Bidang Administrasi IT dan Pelaporan : Imam Solihin, M. Pd
Bidang Penghimpunan : M. Erwardy Rohim
Bidang Pendistribusian : Drs. H. Winulyo
Bidang Umum dan Keuangan : H. Maman Sumantri, BE



C VISI & MISI

VISI
Terwujudnya Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Metro yang Amanah, Transparan dan Akuntabel

MISI

- Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui Baznas Kota Metro.
- Meningkatkan penghimpunan, pendistribusian dan penayagunaan ZIS dan DSKL sesuai Syariah dan prinsip manajemen modern.
- Meningkatkan dan mengembangkan pengelolaan zakat yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
- Optimalisasi peran Baznas Kota Metro dalam mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat.
- Mewujudkan pusat data ZIS terintegrasi di Kota Metro.

D PROGRAM

METRO TAQWA
Pendistribusian ZIS dan DSKL yang diarahkan kepada kegiatan peningkatan nilai-nilai agama Islam dan penguatan sarana pendukung beribadah.

METRO SEHAT
Pendistribusian yang fokus kepada program kesehatan baik berupa biaya pengobatan sesuai klasifikasi tertentu dan bantuan sarana transportasi untuk pengobatan.

METRO CERDAS
Pendistribusian terkait dengan bidang pendidikan dan sarana belajar diantaranya beasiswa jayalah sarin TPA, Madrasah diniyah dan Rumah Al Qur'an

METRO PEDULI
Program pendistribusian terkait kegiatan sosial kemanusiaan seperti bantuan untuk keluarga terlintar, dalam keadaan duka, panti jompo, musafir dan musafir.

METRO SEJAHTERA
Program pendistribusian terkait dengan zakat produktif penguatan sumber daya ekonomi keumatan melalui pemberdayaan UMKM dengan cita-cita menghadirkan badan usaha milik Baznas



REKENING
ZAKAT, INFAQ & SHODAQOH

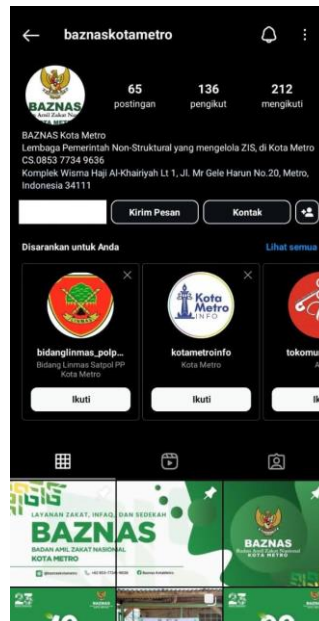
E JAM OPERASIONAL
HARI : SELASA & JUM'AT
JAM : 08.30 - 11.30

F REKENING
BANK SYARIAH INDONESIA
BANK LAMPUNG
Rek. No. 381.00.03.01378.7
Rek. No. 1047893058
Rek. No. 688000886
SILAHKAN SCAN



UNTUK ZAKAT, INFAQ & SHODAQOH ANDA

Instagram BAZNAS Kota Metro



Facebook BAZNAS Kota Metro



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Andana Kusuma Sari dilahirkan di Pekalongan, 09 Mei 2002 dan dibesarkan di Batangharjo. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang berada di Banarjojo pada tahun 2008, selanjutnya menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Batangharjo pada tahun 2014, selanjutnya menempuh pendidikan di SMP Negeri Batanghari pada tahun 2017, dan SMA Negeri Batanghari pada tahun 2020. Pada tahun 2020, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan S1 Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro.

Bagi peneliti menjadi mahasiswi dari S1 Perbankan Syariah ini bukankah hal yang mudah, untuk mencapai titik puncak peneliti harus melewati proses yang cukup sulit, namun demi cita-cita dan harapan orang tua peneliti harus menyelesaikan studinya dengan baik. Sehingga kelak saat lulus nantinya akan mendapatkan pekerjaan yang layak atau bahkan bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan harapan dan impian yang peneliti inginkan.